

LAPORAN AKSI PERUBAHAN

OPTIMALISASI AKSES PELATIHAN ANC TERPADU BAGI BIDAN DI FKTP MELALUI PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS MOOC DI BBPK MAKASSAR

"Pelatihan Kepemimpinan Pengawas"

Presented By :

Hasyati, SST, M.Kes

Mentor : Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP

Coach : dr Eddy Siswanti, MPHM



**Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Ciloto
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN PADA PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS DI BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN CILOTO TAHUN 2023

Dengan Judul :

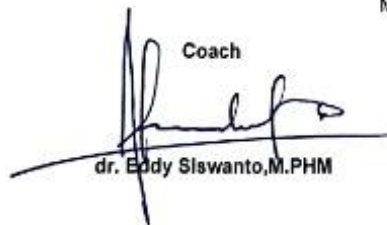
"Optimalisasi Akses Pelatihan ANC Terpadu bagi Bidan di
FKTP Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif
berbasis MOOC di BBPK Makassar
Tahun 2023"

Oleh :

Nama : Hasyati, SST, M.Kes
NIP : 197805182005012002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/III.d
Jabatan : Widyaiswara Ahli Muda
Instansi : BBPK Makassar

Telah diseminarkan pada Seminar Aksi Perubahan Kualitas Pelayanan Publik pada tanggal
19 Oktober 2023 di Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Menyetujui,

Coach

dr. Eddy Siswanto, M.PHM

Mentor

Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP.

Penguji,


Sindhu Setiatmoko, SE, M.M

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PERSETUJUAN
RINGKASAN EKSEKUTIF
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Aksi Perubahan
- C. Manfaat Aksi Perubahan
- D. Ruang Lingkup
- E. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

BAB II PROFIL ORGANISASI

- A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi
- B. Struktur Organisasi
- C. Kinerja Organisasi

BAB III ANALISIS ISU / MASALAH

- A. Identifikasi Isu/Masalah
- B. Penetapan Isu/Masalah
- C. Analisis Penyebab Masalah
- D. Solusi Mengatasi Masalah

BAB IV STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

- A. Terobosan / Inovasi
- B. Tahapan Kegiatan / Milestone (Jangka Pendek, Menengah dan Panjang)
- C. Bisnis Model Canvas
- D. Sumber Daya (Peta Pemanfaatan)
- E. Pemanfaatan Teknologi Digital
- F. Pengendalian Mutu Pekerjaan
- G. Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

BAB VI PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

- A. Deskripsi Hasil Kepemimpinan
 - B. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan
 - C. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan
 - D. Keberlanjutan Aksi Perubahan
 - E. Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri
- Penutup
Daftar Pustaka

RINGKASAN EKSEKUTIF

Judul: Optimalisasi Akses Pelatihan ANC Terpadu Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis MOOC

Latar Belakang

Pelatihan ANC terpadu merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun, akses pelatihan ANC terpadu masih terbatas, terutama di daerah terpencil dan tertinggal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kurangnya tenaga kesehatan yang terlatih di bidang ANC terpadu
2. Keterbatasan anggaran untuk pelatihan ANC terpadu
3. Kurangnya ketersediaan media pembelajaran ANC terpadu yang sesuai dengan kebutuhan

Tujuan

Tujuan dari aksi perubahan ini adalah untuk mengoptimalkan akses pelatihan ANC terpadu melalui pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis MOOC.

Solusi

Media pembelajaran interaktif berbasis MOOC akan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan dalam mempelajari ANC terpadu. Media pembelajaran ini akan menggunakan teknologi pembelajaran yang inovatif dan memanfaatkan platform pembelajaran daring (MOOC) untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses.

Manfaat

Manfaat dari pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis MOOC antara lain:

Meningkatkan akses pelatihan ANC terpadu

Meningkatkan kualitas pelatihan ANC terpadu

Meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan dalam bidang ANC terpadu

Meningkatkan efisiensi biaya pelatihan ANC terpadu

Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis MOOC merupakan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan akses pelatihan ANC terpadu. Media pembelajaran ini akan membuat pelatihan ANC terpadu menjadi lebih menarik, interaktif, mudah diakses, dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

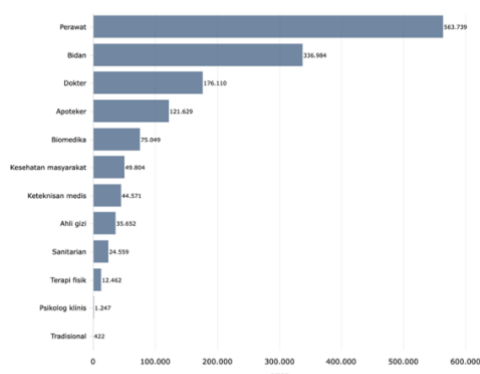
Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang berkualitas dan kompeten adalah salah satu aspek kunci dalam mencapai pelayanan kesehatan yang berkualitas dan efektif bagi masyarakat. Tenaga kesehatan yang terlatih dengan baik dapat memberikan perawatan yang tepat, mendeteksi dan mengatasi masalah kesehatan dengan baik, serta berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Visi Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk Indonesia mencakup berbagai bidang, termasuk kesehatan. Salah satu fokus utama dalam visi beliau adalah pembangunan sumber daya manusia (SDM) melalui peningkatan kualitas pendidikan yang diharapkan akan mendorong Indonesia lebih produktif, berdaya saing dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan global yang dinamis dan penuh risiko. Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) memainkan peran krusial.

Peningkatan Kompetensi SDM juga tertuang dalam permenkes nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang rencana strategi kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 dimana perubahan tersebut mencakup 6 hal prinsip atau disebut sebagai pilar transformasi Kesehatan. Transformasi sektor Kesehatan yang berkait dengan peningkatan kompetensi SDM tertuang dalam pilar kelima transformasi SDM Kesehatan melalui peningkatan kualitas SDM Kesehatan baik melalui Pendidikan ataupun pelatihan agar mampu memberikan pelayanan Kesehatan yang lebih unggul sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga meningkatkan mutu pelayanan Kesehatan secara keseluruhan.

Berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil, bahwa pada pasal 4 ayat (1) dinyatakan "Setiap PNS memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk mengikuti pengembangan kompetensi dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja dan penilaian Kompetensi PNS yang berupa Pelatihan Klasikal dan Pelatihan Non Klasikal. Pelatihan Klasikal dilakukan melalui kegiatan yang menekankan pada proses pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Pelatihan Non

Klasikal artinya kegiatan pengembangan kompetensi yang tidak hanya berupa pembelajaran kelas, namun lebih ditekankan pada proses pembelajaran praktik kerja dan/atau pembelajaran di luar kelas. Bentuk pengembangan kompetensi diluar kelas dapat berupa coaching, mentoring, e learning, pelatihan jarak jauh, belajar mandiri (self development) dsb. Pelaksanaan Pengembangan kompetensi PNS ini dalam bentuk pelatihan ini dilakukan oleh Lembaga pemerintah ataupun Lembaga penyelenggara yang terakreditasi.

Meskipun demikian masih banyak kendala dan tantangan yang dihadapi dalam rangka pemenuhan kebutuhan peningkatan kompetensi ASN Tersebut. Adapun tantangan yang harus dihadapi diantaranya jumlah ASN SDM Kesehatan yang cukup banyak dan tersebar diseluruh wilayah Indonesia dimana berdasarkan data Kementerian Kesehatan yang diolah Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, tenaga kesehatan di Indonesia mencapai 1,4 juta orang pada 2022. Dari jumlah tersebut, paling banyak berasal dari perawat dengan jumlah 563 ribu orang. Setelahnya disusul oleh bidan dengan jumlah 336 ribu orang. Tenaga medis menempati posisi ketiga dengan jumlah 176 ribu orang. Tenaga medis yang dimaksud terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh pemerintah sesuai dengan UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Selanjutnya ada tenaga kefarmasian atau apoteker dengan jumlah 121 ribu orang. Lalu disusul biomedika dengan jumlah 75 ribu orang. Dari jamaknya bidang tenaga kesehatan, paling minim adalah psikolog klinis dengan jumlah 1,2 ribu orang dan tenaga kesehatan tradisional, yakni 422 orang.



Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 28 Februari 2023

Keterbatasan jaringan juga merupakan salah satu tantangan dalam rangka pemenuhan kompetensi ASN SDM di beberapa daerah di wilayah Indonesia terutama Kawasan timur Indonesia sebagai wilayah mitra BBPK Makassar. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2022 bahwa penetrasi internet terendah di wilayah timur mencapai 68,65 %, Indonesia Tengah 74,25 % dan Indonesia Barat 77,9 %.

Tantangan berikutnya adalah jangkauan diklat yang terbatas dikarenakan lokasi geografis yang sulit dijangkau sehingga mengadakan diklat tersebut bisa menjadi sulit atau menjadi mahal terutama di wilayah timur Indonesia seperti Papua.

Berkaitan dengan Pelatihan Antenatal Care (ANC) Terpadu, dimana sasaran peserta adalah Bidan yang bertugas di FKTP dalam rangka upaya penurunan AKI dan AKB, sejak tahun 2022, jumlah bidan yang telah dilatih sebanyak 250 orang untuk wilayah Timur Indonesia dimana alokasi peserta yang terbanyak masih berasal dari Sulawesi Selatan yang disebabkan oleh berbagai factor seperti keterbatasan anggaran, keterbatasan, jangkauan yang terbatas karena lokasi geografis dsb.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 11 tahun 2023 BBPK Makassar mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga kesehatan juga melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga pendukung/penunjang kesehatan berdasarkan usulan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Oleh sebab itu Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar sebagai salah satu instansi pemerintah yang terakreditasi untuk penyelenggaraan Pelatihan di Bidang Kesehatan selalu berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) di bidang Kesehatan. Dalam rangka penyelenggaraan pengembangan kompetensi tersebut, sehingga mengembangkan beberapa pola pelatihan baik secara luring maupun daring. Pengembangan kompetensi secara daring yang perlu dikembangkan adalah dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh (distance learning) ataupun pembelajaran mandiri (self development). Penggunaan metode ini memungkinkan peserta untuk dapat belajar tanpa dibatasi dengan ruang/tempat dan waktu. Pembelajaran jarak jauh (distance learning) merupakan salah satu strategi dan dapat menjadi salah satu solusi untuk menghadapi beberapa tantangan yang harus

dihadapi dalam rangka pemenuhan kebutuhan peningkatan kompetensi ASN SDM Kesehatan sehingga mereka dapat mengakses pelatihan dengan prinsip any time, any where dan any place. Metode pembelajaran jarak jauh juga merupakan salah satu indikator kinerja utama yang harus dicapai oleh BBPK Makassar di tahun 2023 dalam rangka pengembangan kompetensi ASN.

Dalam pengembangan kompetensi ASN tersebut terutama untuk pembelajaran mandiri dibutuhkan konten dan media pembelajaran yang interaktif sehingga akan meningkatkan motivasi dan interaksi peserta selama proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran.

B. Tujuan Aksi Perubahan

Adapun tujuan aksi perubahan yang dapat dicapai ini mencakup :

1. Jangka Pendek (2 bulan)

Meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran serta pelatihan melalui MOOC di BBPK Makassar dengan adanya media pembelajaran interaktif.

2. Jangka Menengah (6 bulan)

Meningkatkan kualitas pelatihan ANC Terpadu melalui pengembangan kurikulum dan modul berbasis MOOC Di BBPK Makassar.

3. Jangka Panjang (1 tahun)

Meningkatkan efektifitas dan dampak pelatihan ANC Terpadu melalui penggunaan teknologi dan metode pembelajaran interaktif, serta mengukur sejauh mana tujuan pelatihan telah tercapai.

C. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat dari Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi :

- a. Sebagai perwujudan visi BBPK Makassar dalam rangka peningkatan kualitas Diklat aparatur SDM Kesehatan dan memberikan pelayanan pelatihan yang bermutu melalui peningkatan sumber daya BBPK Makassar.
- b. Menunjang Indikator Kinerja BBPK Makassar terkait jumlah pelatihan yang menggunakan model pembelajaran MOOC

2. Bagi Stake Holder (Peserta) :

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini karena media pembelajaran interaktif yang dibangun dapat menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara yang lebih variatif, seperti video tutorial, gamification, dan media ajar disertai audiovisual .
- b. Meningkatkan pemahaman peserta pelatihan dengan menyajikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan detail. Hal ini karena media pembelajaran interaktif dapat memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.
- c. Meningkatkan retensi peserta pelatihan dengan menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah diingat. Hal ini karena media pembelajaran interaktif menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan daya ingat peserta pelatihan, seperti penggunaan warna, gambar, dan suara.
- d. Meningkatkan efektivitas pelatihan dengan menghemat waktu dan biaya pelatihan. Hal ini karena media pembelajaran interaktif dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga peserta pelatihan dapat belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka

D. Ruang Lingkup

Sehubungan dengan ruang lingkup aksi perubahan, tentunya sesuai dengan tugas dan fungsi dari Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar. Adapun tugas BBPK Makassar salah satunya yaitu melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut BBPK Makassar memiliki 10 fungsi dimana area perubahan berada pada fungsi yang kedua dan ketiga yaitu pelaksanaan pelatihan unggulan tertentu dan pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan unggulan tertentu. Adapun fokus aksi perubahan adalah pada peningkatan akses Pelatihan ANC Terpadu melalui pusat Plataran Sehat Kementerian Kesehatan dengan media pembelajaran interaktif di BBPK Makassar yang selama 2 tahun ini dilaksanakan secara blended learning.

Diharapkan dengan aksi perubahan yang akan dilaksanakan akan dapat memudahkan dan meningkatkan akses peserta terhadap pelatihan ANC Terpadu yang lebih luas sehingga peserta dapat mempelajari materi kapan saja dan dimana saja yang tentunya akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan khususnya pemberian layanan Antenatal Care di institusi kerjanya terutama di FKTP.

E. Adopsi dan Adaptasi

Seluruh peserta PKP dalam agenda pelatihan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan Studi Lapangan (Stula) sebagai wahana pembelajaran untuk memperoleh lesson learn tentang bagaimana peran penting inovasi dalam peningkatan kinerja pelayanan public pada suatu instansi/Lembaga. Pada kesempatan Stula yang diberikan, kami melakukan kegiatan ini pada instansi Badan Kepegawaian Daerah di DIY dengan inovasinya “ASN Kemayu” yang merupakan sebuah aplikasi yang mengintegrasikan berbagai layanan terkait kepegawaian di BKD DIY. Hasil dari kegiatan Stula didapat pembelajaran terkait Key Succes Factor mencakup. Adapun key success factor yang dapat diadopsi atau diadaptasi untuk diterapkan diunit kerja BBPK Makassar adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi diperlukan pada pelayanan publik. Hal ini tercermin dari penggunaan teknologi yang dapat memberikan kepuasan pada pelanggan, mempermudah dan mempercepat pelayanan. Dalam konteks BBPK Makassar ini jelas merupakan faktor pemicu (trigger) untuk mengembangkan aplikasi layanan pelanggan terintegrasi.

2. Peran Kepemimpinan

Dalam setiap pelayanan publik diperlukan team work yang kuat. Hal ini untuk mendukung pencapaian visi misi organisasi. Para pimpinan bertindak bukan sebagai “bos” tetapi sebagai team work sehingga segala permasalahan akan diselesaikan secara bersama-sama dan keberhasilan yang diraih adalah keberhasilan bersama. Dalam kaitannya dengan implementasi aksi perubahan, ini merupakan inspirasi menggunakan tim yang ada dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa BBPK Makassar mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. Tugas

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga kesehatan juga melaksanakan pengelolaan pelatihan tenaga pendukung/penunjang kesehatan berdasarkan usulan Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- c. Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- d. Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi;
- f. Pelaksanaan kerja sama dalam negeri dan luar negeri di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- g. Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- h. Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis non kesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
- i. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- j. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Pelatihan Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tanggal 22 November 2011 melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 2361/Menkes/Per/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan memiliki wilayah mitra sebanyak 10 (sepuluh) Provinsi yang terdiri dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

B. Struktur Organisasi

UPT Bidang Pelatihan Kesehatan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan yang secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh sekretaris Badan dan secara teknis fungsional dibina oleh kepala pusat pelatihan sumber daya manusia kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut di atas, BBPK Makassar dipimpin oleh Kepala yang dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh Subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional.

Adapun susunan organisasi BBPK Makassar sebagai berikut:

1. Subbagian administrasi umum mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan balai besar pelatihan kesehatan.
2. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala UPT Bidang Pelatihan Kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Yang dalam pelaksanaan tugasnya ditetapkan koordinator dan/ atau subkoordinator pelaksana sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi kepala UPT Bidang Pelatihan Kesehatan masing – masing yang fungsi pelayanan fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang

Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan, BBPK Makassar memiliki struktur sebagai berikut:



C. Kinerja Organisasi

Pelaksanaan pengelolaan pelatihan tenaga Kesehatan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan saat ini belum berjalan secara optimal, beberapa tantangan terkait pengelolaan pelatihan dalam rangka transformasi Bapelkes dalam mendukung Akselerasi peningkatan mutu tenaga Kesehatan adalah sebagai berikut :

1. Perbaikan tata Kelola organisasi dan pembinaan balai/institusi melalui pembinaan widyaiswara, surveilans akreditasi balai dan Kerjasama dengan perguruan tinggi/fasilitas kesehatan
2. Optimalisasi akses pelatihan/seminar bagi tenaga Kesehatan meliputi optimalisasi LMS, tematik pelatihan sesuai kebutuhan layanan regional dan assessment seminar sesuai kebutuhan professional
3. Mendukung Pelatihan digital yang terstandar melalui penyusunan bahan ajar pelatihan digital, penyusunan evaluasi substansi pelatihan dan riset peningkatan mutu dengan metode lainnya.

Dalam pelaksanaan tugas fungsi BBPK Makassar, tantangan dan kendala yang dihadapi adalah :

Tabel 1. Kinerja Organisasi

No.	Kondisi Saat	Kondisi Yang Diharapkan
1.	Belum optimalnya layanan laboratorium KIA. - Kondisi fisik yang kurang nyaman - Sarana dan prasarana kurang memadai - Tidak tersedia SDM/petugas laboratorium khusus	Optimalisasi layanan laboratorium KIA. - Kondisi ruang yang kondusif sebagai sarana belajar - Sarana dan prasarana lebih memadai - Terdapat SDM/Petugas khusus pengelola laboratorium
2.	Belum optimalnya layanan data terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan - Data Pelatihan tersebar diberbagai Gdrive - Sulit untuk memperoleh data-data terkait pelatihan	Optimalisasi layanan data terkait kegiatan Pelatihan - Tersedianya aplikasi data terintegrasi sehingga memudahkan penelusuran data pelatihan
3.	Belum optimalnya akses Pelatihan Antenatal Care (ANC) Terpadu sebagai Diklat Unggulan BBPK Makassar - Jumlah tenaga Kesehatan (bidan) yang dilatih terpusat diprovinsi /kab/kota. - Baru 250 orang nakes (bidan) Puskesmas mendapat pelatihan ANC Terpadu (sejak tahun 2022) - Akses ke Pelatihan terkendala jaringan - Anggaran terbatas	Optimalisasi akses Pelatihan ANC Terpadu sebagai Diklat Unggulan BBPK Makassar. - Tenaga Kesehatan (bidan) dilatih lebih merata di semua wilayah - Adanya peningkatan jumlah nakes (bidan) terlatih - Peningkatan akses ke pelatihan - Tersedianya anggaran pelatihan - Tersedianya konten dan media pembelajaran interaktif

	- Media belajar yang tersedia hanya berupa soft file modul - Peserta perlu berulang kali (3-4 kali) menjawab kuis yang diberikan sehingga mendapatkan poin yang ditentukan	
4.	Lamanya penyelesaian Penerbitan sertifikat pelatihan - Banyaknya keluhan peserta terkait lamanya penerbitan sertifikat Pelatihan - Belum adanya system terintegrasi dengan pembuatan sertifikat - Sertifikat terbit bahkan sampai 1 bulan	Mempercepat proses penerbitan sertifikat dengan adanya system terintegrasi

Dengan peningkatan pada keempat faktor tersebut, tugas dan fungsi BBPK Makassar dapat berjalan lebih baik, efektif dan efisien yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan masyarakat/peserta sebagai stakeholder.

BAB III **ANALISIS ISU / MASALAH**

A. Identifikasi Isu/Masalah

Dalam meningkatkan layanan BBPK Makassar yang memiliki tugas dan fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan pelatihan yang tentunya berkorelasi dengan kepuasan peserta pelatihan terhadap layanan yang diberikan, dan ini diperlukan gagasan ataupun inovasi untuk dapat meminimalisir kendala atau permasalahan yang ada. Adapun beberapa permasalahan atau kendala diantaranya :

1. Belum optimalnya layanan di laboratorium pelatihan (KIA)

BBPK Makassar memiliki unit laboratorium yang merupakan sarana penunjang yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi atau pun keterampilan kerja bagi peserta latih. Untuk meningkatkan keterampilan kerja peserta latih sebuah laboratorium perlu dilengkapi berbagai peralatan dan fasilitas yang memadai sesuai dengan jenis pelatihan prasarana yang memadai serta sumber daya, sistem manajemen data yang efisien, ketersediaan dukungan teknis berupa personel khusus untuk pengelolaan laboratorium serta lingkungan yang aman dan kondusif untuk belajar. Namun kondisi saat ini laboratorium KIA belum memenuhi beberapa hal tersebut. Hal ini dapat terlihat dengan kondisi fisik laboratorium yang kurang nyaman untuk proses pembelajaran dengan adanya keluhan peserta terkait kondisi lantai yang lembab, suhu ruangan terasa panas. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan alat bantu latih/praktik masih status peminjaman baik dari Puskesmas maupun Poltekkes.

2. Belum optimalnya layanan data terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan

BBPK Makassar sudah melakukan banyak pelatihan, namun data pelatihan yang dilakukan selama ini belum terkumpul dalam satu sistem informasi sehingga menyulitkan untuk penelusuran data untuk kebutuhan penyusunan laporan ataupun untuk kebutuhan analisis data. Selain itu dengan adanya perubahan SOTK sesuai PMK No. 11 tahun 2023 tentang organisasi dan tata unit kerja pelaksana teknis bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan dimana susunan organisasi BBPK terdiri atas

subbag umum dan kelompok jabatan fungsional. Sedangkan untuk kebutuhan pengelolaan pelaksanaan pelatihan dibentuk 5 tim kerja termasuk tim kerja kemitraan dan Kerjasama pelatihan. Data-data terkait kegiatan masing-masing tim kerja masih tersebar diberbagai folder gdrive dan perangkat komputer yang berbeda-beda sehingga menyulitkan untuk memperoleh data-data tersebut yang tentunya akan menyulitkan dalam hal pengambilan keputusan untuk peningkatan layanan terkait pelaksanaan pelatihan.

3. Belum optimalnya layanan Pelatihan ANC Terpadu sebagai diklat Unggulan BBPK Makassar

Berdasarkan PMK No 11 tahun 2023 tentang organisasi dan tata unit kerja pelaksana teknis bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan yang menyatakan bahwa salah satu fungsi dari BBPK Makassar adalah pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu dan Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu. BBPK Makassar telah mengembangkan kurikulum dan modul Pelatihan Antenatal Care (ANC) Terpadu bagi bidan di FKTP sebagai salah satu Pelatihan Unggulan yang berhubungan dengan Kesehatan Ibu dan Anak selain pelatihan yang berkaitan dengan Penyakit Tidak Menular. Saat ini pelaksanaan pelatihan ANC Terpadu dilaksanakan dengan pola blended learning namun masih ditemui banyaknya tantangan terutama keterbatasan jaringan diberbagai wilayah sehingga menyulitkan peserta untuk mengikuti pelatihan secara optimal dan efektif, masih terbatasnya media pembelajaran interaktif, jumlah fasilitator yang belum memadai terutama untuk di Kawasan timur Indonesia, jumlah SDM Kesehatan yang banyak dan tersebar diberbagai wilayah, anggaran yang terbatas terutama untuk Kawasan timur Indonesia seperti Papua.

4. Kurang optimalnya penyelesaian penerbitan layanan sertifikat pelatihan

Sertifikat pelatihan merupakan salah satu bukti yang dikeluarkan oleh BBPK Makassar sebagai Lembaga penyelenggaraan pelatihan yang terakreditasi kepada peserta pelatihan yang telah memenuhi persyaratan sesuai yang

ditetapkan dalam kurikulum pelatihan. Idealnya segera setelah pelatihan berakhir peserta dapat memperoleh sertifikat sebagai salah satu bukti bahwa peserta telah menyelesaikan sebuah kegiatan pelatihan. Akan tetapi waktu yang dibutuhkan untuk diterima sertifikat oleh peserta dapat berlangsung lama bahkan dapat mencapai waktu 1 bulan setelah pelatihan berakhir. Hal ini disebabkan oleh berbagai factor diantara kurangnya SDM untuk pembuatan sertifikat, banyaknya kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan baik oleh BBPK Makassar sendiri ataupun oleh pihak lain dengan pola Kerjasama ataupun PNPB serta belum adanya system yang terintegrasi dengan pembuatan sertifikat.

B. Penetapan Isu/ Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi Isu atau permasalahan selanjutnya dapat dianalisis dengan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Layak) sebagai berikut seperti pada tabel 2 di bawah.

Tabel 2. Analisis Isu dengan kriteria APKL

No.	Masalah	A	P	K	L	Ket
1.	Belum optimalnya layanan laboratorium KIA	+	+	+	-	Tidak memenuhi
2.	Belum optimalnya layanan data terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan	+	+	+	+	Memenuhi
3.	Belum optimalnya Akses Pelatihan ANC Terpadu sebagai Diklat Unggulan BBPK Makassar	+	+	+	+	Memenuhi
4.	Lamanya penyelesaian penerbitan layanan sertifikat pelatihan	+	+	+	+	Memenuhi

Ket:

A = Aktual

P = Problematik

K = Kekhalayakan

L = Layak

Dari analisa penilaian masalah menggunakan tools APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan, Layak), ditemukan bahwa terdapat 3 isu strategis/masalah yang harus segera dicarikan solusinya karena merupakan isu yang Aktual yaitu bahwa isu itu masih terjadi di lingkungan kerja, Problematis yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu menyimpang dari harapan, standar, atau ketentuan yang menimbulkan kegelisahan, Kekhalayakan yaitu bahwa isu yang dipilih merupakan isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak, dan Layak yaitu bahwa isu yang ditawarkan merupakan isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggung jawab penulis. Sedangkan isu yang pertama yakni belum optimalnya layanan laboratorium KIA tidak memenuhi unsur layak karena diluar kemampuan dari penulis untuk penyelesaiannya.

Ketiga isu tersebut dilanjutkan dengan penapisan isu, untuk menentukan Core Issue yang akan diangkat untuk menjadi isu utama, yaitu dengan menggunakan teknik USG. Analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG) adalah salah satu metode skoring untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan (Sinaga, 2017). Langkah skoring dengan menggunakan metode USG adalah membuat daftar akar masalah, membuat tabel matriks prioritas masalah dengan bobot skoring 1-5 dan nilai yang tertinggi sebagai prioritas masalah.

1. Urgency yaitu seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dan dihubungkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
2. Seriousness yaitu seberapa serius isu perlu dibahas dan dihubungkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah lain kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan. Perlu dimengerti bahwa dalam keadaan yang sama, suatu masalah yang dapat menimbulkan masalah lain adalah lebih serius bila dibandingkan dengan suatu masalah lain yang berdiri sendiri.
3. Growth yaitu seberapa mungkin isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Tabel 3. Analisis Masalah dengan Kriteria USG

No.	Masalah	Kriteria			Total	Rank
		U	S	G		
1.	Belum optimalnya layanan data terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan	5	3	4	12	II
2.	Belum optimalnya layanan Pelatihan ANC Terpadu sebagai Diklat Unggulan	5	4	4	13	I
3.	Kurang optimalnya penyelesaian penerbitan layanan sertifikat pelatihan	3	4	4	11	III

Keterangan :

5 = Sangat Besar

4 = Besar

3 = Sedang

2 = Kecil

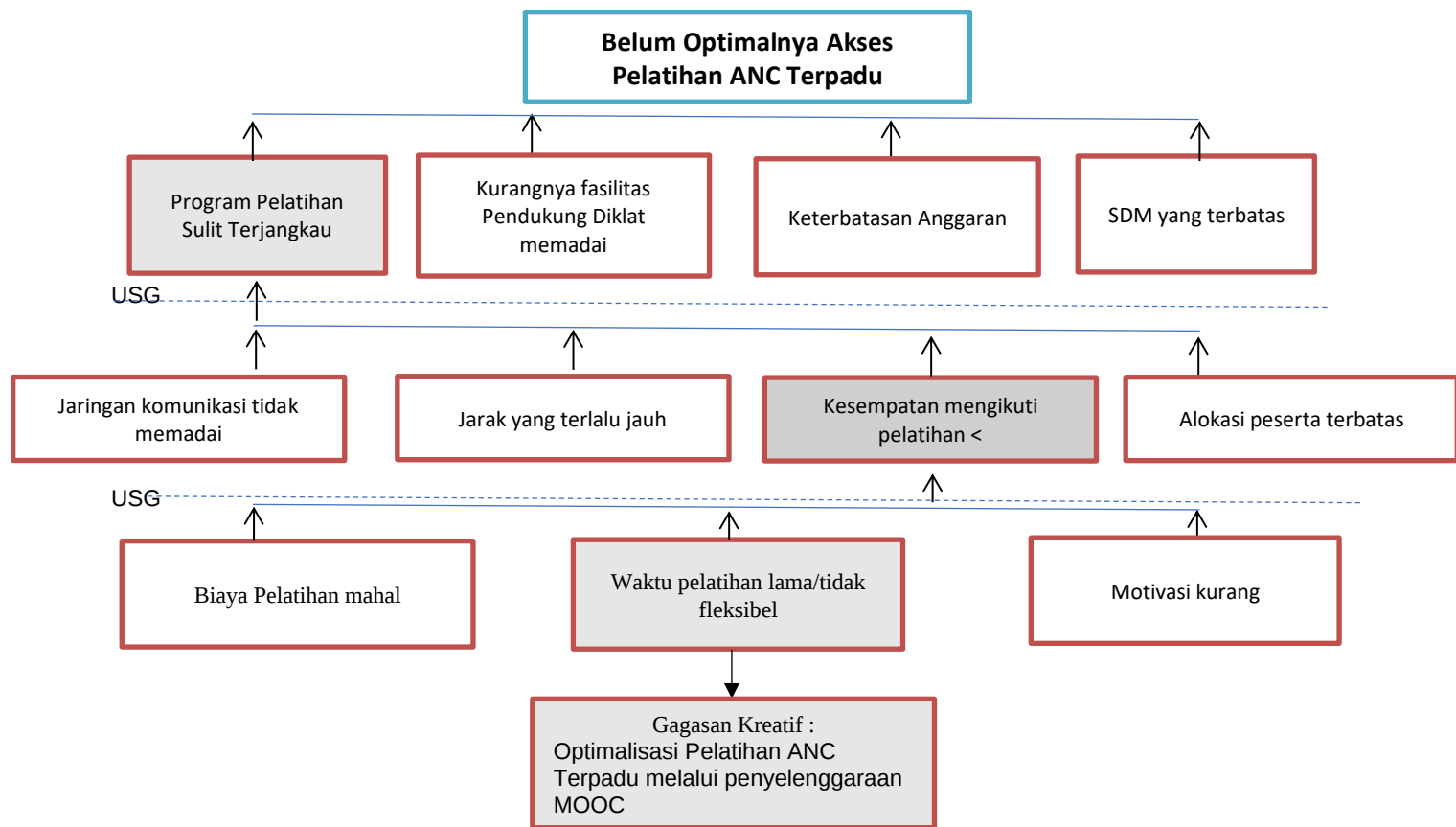
1 = Sangat Kecil

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik USG diperoleh bahwa “SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya masih terbatas” memperoleh skor tertinggi.

C. Analisis Penyebab Masalah

Setelah mendapatkan isu terpilih, selanjutnya dilakukan proses analisa sebab-akibat menggunakan Analisa pohon masalah terhadap isu yang terpilih yaitu SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya masih terbatas.

Sebagai suatu alat atau teknik dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah, analisis pohon masalah mempunyai banyak kegunaan. Alat analisis ini membantu untuk mengilustrasikan korelasi antara masalah, penyebab masalah, dan akibat dari masalah dalam suatu hirarki faktor-faktor yang berhubungan. Analisis ini digunakan untuk menghubungkan berbagai isu atau faktor yang berkontribusi pada masalah organisasi dan membantu untuk mengidentifikasi akar penyebab dari masalah organisasi tersebut. Berikut adalah analisis masalah/isu dalam pohon masalah:



Gagasan kreatif adalah Optimalisasi Penyelenggaraan Pelatihan ANC Terpadu melalui pembuatan MOOC.

Untuk memenuhi gagasan kreatif maka diusulkan alternatif pemecahan masalah berupa :

1. Pengembangan media pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum berbasis MOOC
3. Pengembangan Modul berbasis MOOC
4. Implementasi Pelatihan Berbasis MOOC

D. Solusi Mengatasi Masalah

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanan pelatihan diperlukan solusi yang paling memberikan keuntungan dari sisi efektifitas dan efisiensi. Dari beberapa alternatif solusi yang diperoleh dilakukan pemilihan solusi yang paling menguntungkan dari segi efektifitas dan biaya dengan menggunakan metode Tapisan Mc Namara.

Tabel 4. Tapisan Mc Namara dari Alternatif Solusi

No.	Solusi	Kriteria			Total Nilai	Prioritas
		Kontribusi	Biaya	Layak		
1.	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif	5	4	5	14	1
2.	Pengembangan Kurikulum Berbasis MOOC	5	4	4	13	2
3.	Pengembangan Modul Berbasis MOOC	4	3	4	11	3
4.	Implementasi pelatihan Berbasis MOOC	4	3	3	10	4

Pada analisa tapisan Mc Namara diatas, untuk solusi pertama adalah dengan pembuatan media interaktif dengan total nilai 14.

BAB IV

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. Terobosan / inovasi

Berdasarkan hasil Analisa permasalahan dan perumusan solusinya, sehingga diperoleh strategi pemecahan masalah prioritas berupa pengembangan media interaktif pada Pelatihan ANC Terpadu yang dapat meningkatkan interaksi dan motivasi peserta sehingga kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan aksesibilitas peserta terhadap pelatihan ANC Terpadu serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan pada layanan pengelolaan pelaksanaan pelatihan BBPK Makassar.

Perkembangan teknologi digital yang sudah menyentuh masyarakat secara luas di Indonesia termasuk dalam pelaksanaan Pelatihan merupakan peluang untuk menciptakan media pelayanan public secara elektronik/digital yang lebih efektif dan efisien dalam peningkatan kompetensi SDM Kesehatan. Akses pelatihan yang mudah dan dapat dijangkau oleh semua peserta adalah hal yang penting, sehingga layanan pengelolaan pelatihan yang mudah, murah, fleksibel dan interaktif perlu dibangun sehingga dapat memberikan kepuasan kepada peserta karena dapat diakses any time, any place dan any where. Media pembelajaran interaktif dalam Pelatihan ANC Terpadu yang akan di bangun berupa Bahan Tayang dengan memanfaatkan teknologi Artificial Intelligence, Video tutorial dan Kuis dengan metode gamification.

Oleh karena itu, adapun terobosan/inovasi pada aksi perubahan ini adalah Optimalisasi Layanan Pelatihan ANC Terpadu dengan Media Pembelajaran Interaktif pada PSB (Pusat Sumber Belajar) di BBPK Makassar

B. Tahapan Kegiatan / Milestone

Dalam rangka pencapaian rencana kerja perubahan yang ditetapkan maka diperlukan perencanaan yang cermat dalam rangka meminimalisir ketidaksesuaian hasil yang didapat (output). Berikut disampaikan tahapan-tahapan pencapaian kegiatan (milestone).

● Jangka Pendek

NO .	TAHAPAN	WAKTU												OUTPUT
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III		
1.	Konsultasi dengan Kepala BBPK Makassar selaku mentor/pembimbing												Arahan/petunjuk terkait aksi perubahan	
2.	Pembentukan Tim Efektif												SK Tim Efektif (internal)	
3.	Rapat dengan Tim Efektif												1. Undangan Rapat. 2. Notulensi Rapat	
4.	Analisis RBPMP terkait konten dan media												Media dan Konten sesuai kompetensi yang akan dicapai	
5.	Pembuatan Media dan Konten Pembelajaran sesuai hasil analisis												1. Bahan ajar dengan teknologi Artificial Intelligence 2. Video Tutorial 3. Kuis dengan metode Gamification	
6.	Uji Coba Media Pembelajaran pada Pelatihan ANC Terpadu melalui PSB												Hasil Uji Coba pada Stake Holder (Peserta Pelatihan ANC Terpadu)	
7.	Penyempurnaan Media Pembelajaran												Media dan Konten Revised (sesuai masukan dan saran yang didapat)	

● Jangka Menengah

NO.	TAHAPAN	Tahun 2024												OUTPUT
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Pengembangan Kurikulum Pelatihan ANC Terpadu berbasis MOOC													Kurikulum pelatihan berbasis MOOC
2.	Pengembangan Modul Pelatihan ANC Terpadu berbasis MOOC													Modul Pelatihan ANC Terpadu berbasis MOOC
3.	Pelaksanaan Pelatihan ANC Terpadu melalui Platform MOOC dengan media pembelajaran Interaktif													Pelatihan ANC Terpadu melalui MOOC dengan media pembelajaran interaktif

● Jangka Panjang

NO.	TAHAPAN	Tahun 2025												OUTPUT
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1.	Evaluasi dampak pelatihan terhadap pencapaian tujuan.													1. Tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan 2. Saran dan masukan peserta terkait pelatihan

C. Bisnis Model Canvas

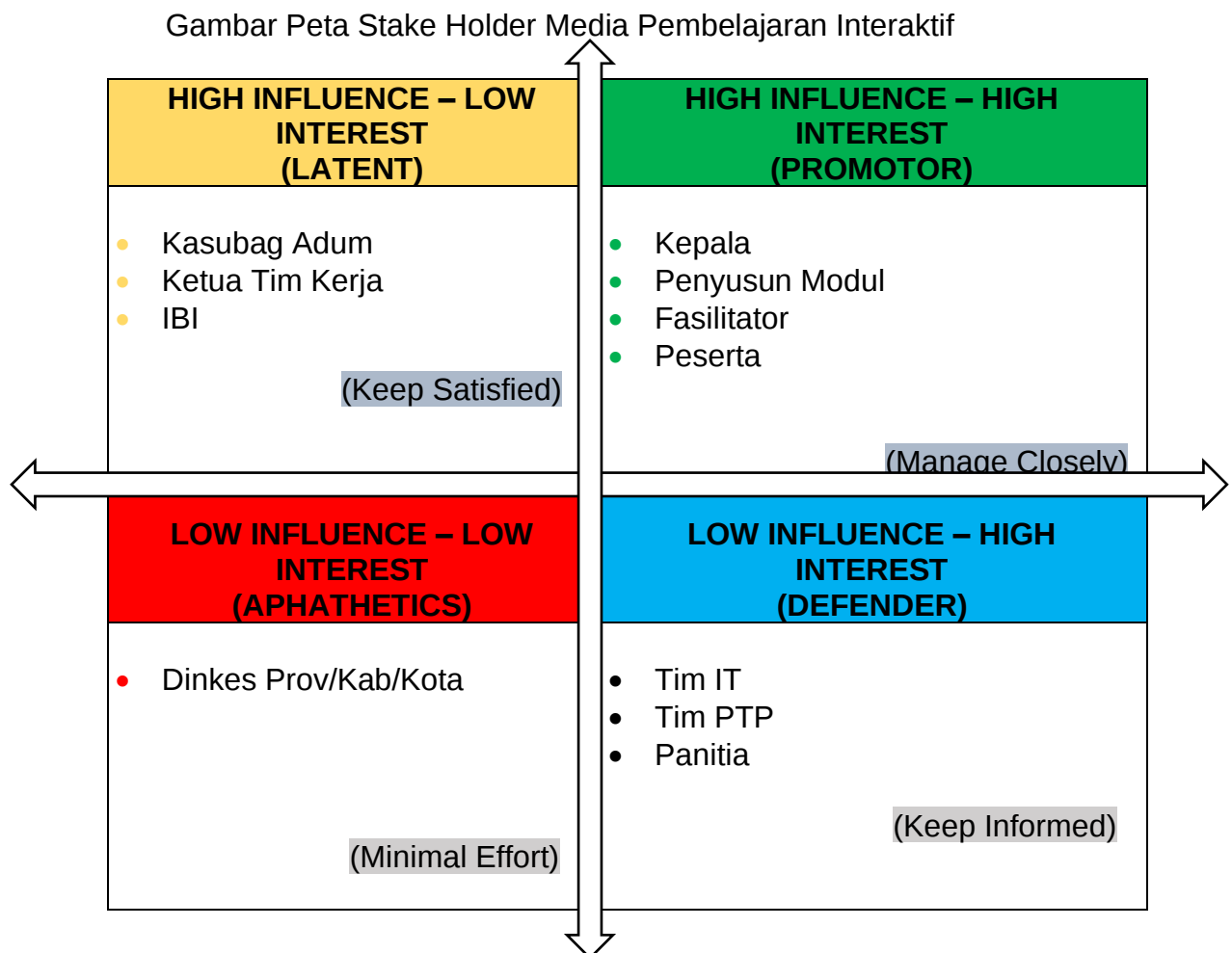
Dalam mendukung keberhasilan dari aksi perubahan maka perlu dibuat suatu kerangka kerja yang dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah yaitu menggunakan Business Model Canvas untuk menjelaskan, memvisualisasikan, menilai, dan mengubah suatu model bisnis agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

<u>5. Mitra Kerja</u> - Peserta Pelatihan - Fasilitator/Instruktur - Tim IT BBPK Makassar - Ketua Timker - Tim PTP - Dinkes Prov/Kab/Kota - Ditmutu	<u>3. Nilai Yang Ditawarkan</u> - Peningkatan kualitas pelatihan - Kepuasan peserta - Akses lebih mudah - Waktu lebih fleksibel - Diikuti dimana saja - Biaya lebih murah (cheaper)	<u>6. Hubungan Klien :</u> - Pengguna - Fasilitasi Pelatihan - Penyedia Sumber Daya - Pemberi Umpan Balik
<u>7. Sumber Daya</u> - Widyaiswara - Fasilitator - Sarpras - Penyelenggara/TOC - Tim IT - Tim PTP	<u>1. Pelayanan</u> Pengembangan media pembelajaran interaktif Berbasis MOOC untuk Optimalisasi Pelatihan ANC Terpadu di Pusat Sumber Belajar (PSB) BBPK Makassar	
<u>2. Target Klien</u> - Peserta Pelatihan - Fasilitator/Instruktur - Tim IT BBPK Makassar - Ketua Timker	<u>4. Kegiatan Utama</u> - Pembuatan Bahan Tayang dengan AI - Pembuatan Video Tutorial - Penyusunan Kurikulum Berbasis MOOC - Penyusunan Modul Berbasis MOOC	<u>11. Risiko</u> - Resistensi, Miskomunikas dan Miskoordinasi dengan Tim - Kesibukan masing-masing anggota tim dengan kegiatan ditim kerja masing-masing
<u>8. Unsur Biaya :</u> - Biaya Perangkat Lunak - Biaya Konsumsi		
<u>10. Imbalan / Revenue</u> - Kepuasan peserta - SKP tercapai - Efisiensi Pelatihan - Efektifitas Pelatihan	<u>13. Sustainability</u> - Komitmen Pimpinan - Adopsi dan Adaptasi Media interaktif pada Pelatihan lain di Plataran Sehat Kemenkes dan PSB BBPK Makassar - Pembaruan dan Pengembangan Lanjutan pada Materi - Evaluasi dampak Pelatihan terhadap pencapaian tujuan	
<u>9. Legalitas</u> - Permenkes No 11 tahun 2023 - Permenkes No 13 tahun 2022 - Permenpan 36/2019 - Permenkes 21 tahun 2020		<u>12. Akuntabilitas</u> - Rencana kegiatan berlangsung efektif dan efisien - Pemantauan dan evaluasi secara berkala

D. Sumber Daya (Peta dan Pemanfaatan)

1. Pemetaan Stake Holder

Analisa stakeholders dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh (influence) dan tingkat ketertarikan (interest) dari masing-masing stakeholders. Dari hasil pemetaan stakeholder yang dilakukan terdapat 2 tipe stakeholder yang berperan sangat penting terhadap keberhasilan program yaitu tipe Promoter dan Laten, dimana stakeholder didalam kuadran ini harus dapat diajak untuk berkerjasama secara aktif melalui pendekatan manajerial dan strategi komunikasi yang baik dan efektif. Komposisi stakeholders pada aksi perubahan ini seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan pemetaan di atas dapat ditentukan strategi komunikasi yang tepat agar setiap kuadran dapat mendukung aksi perubahan. Strategi Komunikasi merupakan cara komunikasi yang digunakan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi dengan stakeholders adalah suatu upaya

penyampaian pesan kepada stakeholders tentang suatu proses yang sedang berjalan dan tujuannya. Dalam aksi perubahan ini komunikasi dengan stakeholders menjadi salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan. Tujuannya adalah memperoleh dukungan dan kontribusi terhadap aksi perubahan. Strategi komunikasi terkait aksi perubahan ini dapat dilihat pada table di bawah.

Table 5. Strategi Komunikasi dengan Stake Holders

KELOMPOK STAKE HOLDER	STRATEGI KOMUNIKASI
Promotors	Strategi komunikasi yang digunakan adalah yang akan meningkatkan dukungan dan minat promotors terhadap Aksi perubahan ini (closely managed strategy), diantaranya: • Konsultasi secara regular • Pelaporan secara regular • Diskusi secara regular
Latens	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan minat stakeholders terhadap Aksi perubahan yaitu dengan: • Diskusi dan persuasi agar mereka menjadi promotors
Defenders	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan pengaruh stakeholders agar mendukung proyek perubahan yaitu dengan: • Diskusi dan penjelasan yang regular (keep informed)
Apathetics	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan minat stakeholders ini agar mendukung proyek perubahan yaitu dengan: • Sosialisasi dan penjelasan yang regular (keep informed)

2. Susunan Tim Efektif

Pembentukan tim efektif bertujuan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai perencanaan, dengan penempatan setiap personil sesuai jabatan dan fungsinya dalam melakukan tugas yang diharapkan dalam tim.

Table 6. Tim Efektif “ Optimalisasi Pelatihan ANC Terpadu melalui MOOC”

No.	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Kepala BBPK Makassar/Pengarah	1. Mengarahkan dan memberikan masukkan 2. Menandatangani SK
2.	Kasubag Adminstrasi Umum	Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan pembuatan media interaktif
3.	Ketua Tim Kerja Upaya Kesehatan	Monitoring dan evaluasi pencapaian target kegiatan
4.	Penyusun Modul	Kontributor dalam mengidentifikasi dan membuat konten dan media pembelajaran interaktif
5.	Fasilitator	Kontributor dalam mengidentifikasi dan membuat konten dan media pembelajaran interaktif
6.	Tim PTP	Kontributor dalam pembuatan media pembelajaran Interaktif dan pengelolaan MOOC
7.	Tim IT	Melakukan pengecekan system dan instalasi internet agar berjalan dan dapat digunakan

E. Pemanfaatan Teknologi Digital

Dalam pelaksanaan aksi perubahan Optimalisasi Pelatihan ANC Terpadu melalui MOOC akan memanfaatkan perangkat teknologi digital sebagai berikut :

No.	Jenis Teknologi Digital	Fungsi
1.	Platform D ID dan Heygen	Membuat video dengan artificial intelligence pada bahan tayang
2.	Video recorder	Membuat video tutorial langkah- langkah ANC Terpadu

		Membuat Video tutorial Konseling
3.	Platform Plataran Sehat	Sebagai tools untuk pembuatan MOOC Pelatihan ANC Terpadu

F. Pengendalian Mutu Pekerjaan

1) Jangka Pendek

No	Tahapan	Output	Waktu Pelaksanaan	Identifikasi Resiko	Metode Pengendalian	PIC
1.	Konsultasi dengan Kepala BBPK	Arahan dan persetujuan terkait aksi perubahan	Minggu III Agustus 2023	Usulan tidak disetujui	Menyusun usulan dengan lengkap	Project Leader
2.	Pembentukan tim efektif	SK tim kerja	Minggu IV Agustus 2023	Tim kerja tidak bekerja maksimal	SK Tim kerja dilengkapi uraian tugas	Project Leader
3.	Rapat dengan tim Efektif	Notulen rapat	Minggu IV Agustus 2023	Tim kerja tidak bekerja maksimal	SK Tim kerja dilengkapi uraian tugas	Project Leader
4.	Menganalisis RBPMP terkait konten dan media	Hasil analisis berupa konten dan media terpilih	Minggu IV Agustus 2023	Konten dan media terpilih tidak sesuai	Reanalisis konten dan media	Project Leader dan Tim
5.	Membuat video / bahan tayang dengan teknologi AI	Video bahan paparan	Minggu I-III September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Project Leader dan Tim
6.	Membuat video tutorial	Video tutorial	Minggu I-III September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Project Leader dan Tim

7.	Melakukan Uji Coba Media Pembelajaran pada Pelatihan ANC Terpadu melalui PSB	Hasil uji coba	Minggu IV Sept-I Oktober 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Project Leader dan Tim
8.	Menyempurnakan media pembelajaran	Bahan tayang Video tutorial	Minggu II Oktober 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Project Leader dan Tim

2) Jangka Menengah

No	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan	Identifikasi Resiko	Pengendalian Mutu Kegiatan	PIC
1.	Menyusun kurikulum Pelatihan ANC Terpadu berbasis MOOC	Kurikulum	Feb-Maret 2024	Penyelesaian kurikulum tidak tepat waktu	Membangun komitmen dengan tim	Project Leader dan Tim
2.	Menyusun Modul Pelatihan ANC Terpadu berbasis MOOC	Modul	April – juli 2024	Penyelesaian kurikulum tidak tepat waktu	Membangun komitmen dengan tim	Project Leader dan Tim
3.	Pelaksanaan Pelatihan ANC Terpadu melalui Platform MOOC dengan media pembelajaran Interaktif	Peserta terlatih	Agustus – November 2024	Pelatihan terlaksana jadwal	Menyusun jadwal pelaksanaan pelatihan	Project Leader dan Tim

3) Jangka Panjang

No	Kegiatan	Output	Waktu Pelaksanaan	Identifikasi Resiko	Pengendalian Mutu Kegiatan	PIC
1.	Evaluasi dampak pelatihan terhadap pencapaian tujuan	Hasil evaluasi	2025	Evaluasi tidak terlaksana	Membangun komitmen dengan tim	Project Leader dan Tim

G. Rencana strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Adapun rencana strategi pengembangan kompetensi diri selama aksi perubahan adalah seperti table berikut :

Tabel 7. Rencana Strategi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1. Penyusun Modul	- Pemahaman mendalam materi pelatihan ANC Terpadu - Keterampilan merancang konten interaktif	- Sharing session untuk pendalaman materi, Melalui studi literatur - Belajar dari contoh media pembelajaran interaktif yang sudah ada
2. Fasilitator	Pemahaman mendalam materi ANC Terpadu	Sharing session untuk pendalaman materi, Melalui studi literatur
3. Tim Teknis	- Pemahaman tentang capaian kompetensi dalam pembelajaran - Kemampuan merancang konten interaktif dan menarik	- Diskusi dengan tim fasilitator - Belajar dari contoh media pembelajaran interaktif yang sudah ada.

3. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku kepemimpinan yang dinilai Bersama dengan mentor dengan hasil :

1. Integritas, sebesar 8,47, dengan kualifikasi Baik
2. Kerjasama, sebesar 8,34 dengan kualifikasi Baik
3. Mengelola Perubahan, sebesar 8,14 dengan kualifikasi Baik

Nilai akhir Sikap Perilaku Kepemimpinan sebesar 8,32 dengan kualifikasi Baik. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan rencana strategi pengembangan potensi diri yang akan dilaksanakan selama masa pelaksanaan aksi perubahan, sebagai berikut :

1. Proaktif mengembangkan potensi diri melalui proses coaching dan mentoring oleh pimpinan
2. Aktif mencari dan mempelajari berbagai literatur terkait mengelola perubahan
3. Senantiasa berusaha memperkuat jejaring dengan stake holder untuk menjamin kinerja instansi

BAB V

PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah rangkaian kegiatan atau activity. Seorang pemimpin tidak akan dapat dipisahkan dengan kedudukan atau posisi, serta gaya atau perilaku dari pemimpin itu sendiri. Kepemimpinan adalah sebuah proses antara hubungan atau interaksi di antara pemimpin, anggota atau pengikutnya serta situasi.

Kepemimpinan adalah suatu kewenangan yang disertai dengan kemampuan seseorang dalam memberikan pelayanan untuk menggerakkan orang-orang yang berada di bawah koordinasinya dalam usaha mencapai tujuan. Kata menggerakkan tersebut dapat diterjemahkan sebagai sikap dalam memotivasi dan membimbing sekelompok orang tanpa paksaan untuk bertindak dan melakukan upaya-upaya dalam rangka mencapai tujuan. Dalam aksi perubahan ini proses kepemimpinan yang diterapkan lebih dititik beratkan pada 2 (dua) hal yakni berkaitan dengan pembangunan integritas dan budaya pelayanan.

1. Membangun Integritas

Secara bahasa integritas berarti keutuhan, kebulatan, kejujuran, kesamaan antara hati, ucapan, dan tindakan. Integritas erat kaitannya dengan moral dan etika. Secara Etimologi, kata integritas berasal dari bahasa latin yaitu integer (keseluruhan atau lengkap) yang berarti utuh, bulat, penuh suci atau bersih. Untuk itu integritas bisa dimaknai sebagai cara hidup bersih, sehat, dan damai sejahtera menyeluruh. Dengan kata lain, integritas berasal dari beberapa sudut pandang, seperti sudut pandang tradisi etika (ethical tradition) dan dalam hubungan etika (ethical relationship).

Etika pada umumnya didefinisikan sebagai suatu usaha yang sistematis dengan menggunakan rasio untuk menafsirkan pengalaman moral individu dan social sehingga dapat menetapkan aturan untuk mengendalikan perilaku manusia serta nilai-nilai yang berbobot untuk dapat dijadikan sasaran dalam hidup.

Menurut Development Dimensions Internasional (DID), integritas adalah norma - norma sosial, moral, organisasional, memegang teguh prinsip-prinsip

moral (maintaining social, ethical, and organizational norms; firmly adhering to codes of conduct and ethical principles).

Menurut Stephen R. Covey mendefinisikan integritas sebagai hidup yang dilandasi pada prinsip (being integrated around principles). Integritas sendiri merupakan anak dari kerendahan hati (humility) dan keberanian. Kerendahan hati berarti mengakui bahwa ada hukum alam atau prinsip yang mengendalikan alam semesta ini. Keberanian dibutuhkan ketika kita ingin hidup selaras dengan prinsip itu karena masih banyak norma sosial, moral, dan nilai-nilai di sekitar kita yang mengingkari prinsip tersebut. Dan integritas ini mengalir kebijaksanaan (wisdom) dan mentalitas berkelimpahan (abundance mentality).

Dengan bersandar pada beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa esensi integritas adalah kejujuran, ketulusan, kesediaan memegang teguh standar moral yang tinggi. Integritas ditunjukkan oleh kesesuaian antara nilai-nilai yang dipegang dan kebiasaan kesesuaian antara perkataan, perbuatan, dan kesesuaian antara ungkapan dan perasaan. Integritas sangat diperlukan untuk menjamin agar kebebasan yang diberikan dapat dipakai secara bertanggung jawab.

Integritas menjadi kunci utama kepemimpinan, maka dalam setiap membuat keputusan yang benar harus pada waktu yang benar dalam bersikap dan berperilaku, disitulah terletak pondasi atau dasar dalam membangun trust atau kepercayaan dan hubungan antara individu dalam organisasi. Integritas akan hadir dalam kepemimpinan, apabila seorang pemimpin mampu menggabungkan seluruh aspek atau potensi yang ada dalam dirinya menjadi satu kesatuan yang saling mendukung satu sama lainnya. Pemimpin yang memiliki integritas yang tinggi, tentunya memiliki kemampuan untuk mengelola ilmu manajemennya sehingga bertindak terhormat dan benar dalam setiap kebijakannya walaupun posisi atau kedudukan yang terhormat itu tidak selalu diikuti dengan perilaku yang benar (Nurul Huda., 2020).

Dalam melakukan aksi perubahan dalam suatu organisasi, seorang pemimpin diharapkan memiliki integritas dan akuntabilitas melalui pentahapan kerja dimana setiap langkah dan tahapan kegiatan dituntut untuk menyajikan bukti-bukti yang valid melalui proses kepemimpinan. Karena proses kepemimpinan ini akan membuat suatu inovasi yang mampu memperbaiki kinerja dan tata kelola organisasi maka terdapat serangkaian proses melalui

sejumlah tahapan. Dalam setiap tahapan kegiatan seorang pemimpin dituntut untuk menciptakan langkah-langkah strategis dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok dengan harapan apa yang akan dikerjakan bersama tim dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan. Terdapat beberapa hal dan jenis kegiatan dalam melaksanakan aksi perubahan dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan antara lain sebagai berikut (Priyanto, 2020):

- a. Aksi perubahan dilakukan untuk perbaikan kinerja, dalam melaksanakan pekerjaan tentu selalu terdapat hambatan yang disebabkan oleh faktor-faktor pelaksanaan pekerjaan yang masih kurang ideal, misalnya belum optimalnya akses terhadap pelatihan ANC Terpadu sebagai diklat unggulan di BBPK Makassar. Maka dari itu perlu adanya sebuah aksi perubahan dalam rangka memperbaiki kondisi yang belum ideal tersebut.
- b. Upaya untuk melaksanakan aksi perubahan sampai tuntas, aksi perubahan ini dilakukan sampai tuntas dalam rangka mengetahui efektivitas dari sebuah aksi, benarkah memiliki kontribusi yang dapat memberikan manfaat, seberapa baik pengaruhnya terhadap capaian kinerja. Maka dari itu pentahapannya harus diikuti sampai tuntas.
- c. Pelibatan tim efektif sesuai peranannya, untuk mendukung keberhasilan aksi perubahan ini dibentuklah tim efektif dengan mendapatkan peran masing-masing.

Tim efektif adalah kelompok dimana anggotanya bekerja secara intensif untuk mencapai tujuan bersama yang spesifik dengan menggunakan sinergi positif, tanggung jawab individu dan kelompok serta keahlian yang saling melengkapi. Dalam tim efektif, usaha individu yang digabungkan ke dalam tim menghasilkan tingkat kinerja yang lebih besar daripada jumlah semua masukan tiap individu (Anom & Sinaga, 2020).

Dengan menjalankan peran masing-masing secara disiplin disertai kepemimpinan dalam menggerakkan tim maka keberhasilan dalam menjalankan aksi perubahan dapat dicapai dengan baik.

Dengan membangun integritas dalam aksi perubahan, maka diharapkan aksi perubahan tersebut dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu untuk perbaikan kinerja pelayanan publik di BBPK Makassar. Terkait hal itu keberhasilan aksi perubahan juga tidak lepas dari dukungan mentor dan

bimbingan coach. Setiap tahapan dalam aksi perubahan harus dikonsultasikan dan dikomunikasikan serta dilaporkan kepada mentor untuk meminta arahan, bimbingan, dan juga persetujuan terkait aksi perubahan. Sedangkan coach sangat berperan dalam hal teknis proses pelaksanaan aksi perubahan, mulai dari merancang aksi perubahan sampai pelaporan aksi perubahan.

2. Pengelolaan Budaya Pelayanan (Pemanfaatan IT)

Perkembangan teknologi di era kini maju sangat pesat. Seiring bertambah majunya ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi. Teknologi merambah ke berbagai bidang, tidak terkecuali dengan bidang Pendidikan dan pelatihan. Pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan harus dapat mengimbangi dan mengikuti kemajuan teknologi ini. Bukan hanya fasilitator/widyaiswara/pelatih yang melek teknologi, tetapi peserta pelatihan pun harus dapat mengikuti perkembangan teknologi.

Menghadapi era revolusi industri 4.0. ditandai dengan gabungan teknologi otomatisasi dan teknologi siber. Revolusi 4.0 menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk dunia Pendidikan dan pelatihan.

Aplikasi dan adaptasi teknologi dalam ruang-ruang pembelajaran menjadi sebuah keharusan dalam menghadapi perubahan di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Menurut Patmanthara (2012:28), perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terakhir mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal tersebut dikarenakan oleh kuatnya era globalisasi, komputer dan internet dengan sifatnya yang dinamis merupakan fasilitas yang telah mendominasi berbagai aktivitas kehidupan, sehingga aktivitas pendidikan dan bidang yang lainnya secara mutlak memerlukan ketersediaan fasilitas tersebut.

Pembelajaran abad 21 memiliki kompetensi antara lain: kreatif dan inovasi, berpikir kritis menyelesaikan masalah, komunikasi dan kolaborasi. Selain itu, peserta latih dan widyaiswara/penyelenggara pelatihan memiliki kompetensi dalam memiliki informasi, media dan teknologi, atau dengan kata lain mereka harus melek informasi, melek media, dan melek TIK.

Perkembangan teknologi telah memunculkan model pembelajaran yang

inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Massive Open Online Course (MOOC) akan membantu peserta latih dan penyelenggara pelatihan/widyaiswara dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi. MOOC adalah implementasi Pelatihan Jarak Jauh pada BBPK Makassar dengan menggunakan berbagai media pembelajaran interaktif seperti media ajar berbasis teknologi AI, video tutorial dan kuis dengan metode gamifikasi bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pembelajaran yang bermutu pada Pelatihan ANC Terpadu.

3. Pengelolaan Tim

Pelayanan publik merupakan pelayanan dasar dalam pemerintahan dan menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah. Organisasi yang baik tidak lepas dari pelayanan publik yang baik. Oleh karena itu, peningkatan pelayanan dalam organisasi memerlukan tim yang efektif dalam aksi perubahannya. Bagi banyak organisasi, keberhasilan membangun tim kerja yang efektif merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi. Maka, tim kerja dalam aksi perubahan merupakan penentu keberhasilan. Oleh karenanya seorang pemimpin perubahan terlebih dahulu harus merancang pembentukan tim kerja yang efektif.

Tim adalah sekumpulan orang yang memiliki keterampilan yang saling melengkapi dan memiliki komitmen untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan suatu proses kerja bersama dimana mereka saling bertanggung jawab satu sama lain.

Pemimpin aksi perubahan menerapkan prinsip kepemimpinan dengan mengajak dan menggerakkan orang-orang dalam tim dengan berbagai cara yaitu merencanakan aksi kegiatan dengan melibatkan tim, mengorganisir tim dan sumber daya organisasi, menggerakkan tim, berkoordinasi dengan tim, memberikan solusi dalam memecahkan masalah yang terjadi, serta memantau dan monitoring pelaksanaan aksi perubahan.

Pengelolaan Tim Efektif dilakukan dengan membangun Tim Efektif yang ditetapkan melalui Surat Keputusan dari Kepala BBPK Makassar Nomor HK.02.03/F.XIII/ 3500 /2023 tentang Pembentukan tim efektif aksi perubahan

peserta Pelatihan kepemimpinan pengawas Pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar Tahun 2023 tanggal 18 agustus 2023.

Keberadaan Tim Efektif sangat dibutuhkan dalam aksi perubahan ini. Karena tanpa adanya Tim Efektif kegiatan aksi perubahan tidak akan berjalan sesuai rencana karena tidak ada yang akan melaksanakan kegiatan. Tim efektif dibentuk sesuai dengan tugas masing-masing anggota tim sesuai dengan kebutuhan dalam aksi perubahan. Adapun susunan Tim sebagai berikut :

Tabel. Struktur Tim Efektif dan Pembagian Tugas dalam Aksi Perubahan

No.	Nama	Jabatan Organik	Kedudukan dalam Tim Efektif	Tugas dan Tanggung Jawab
1.	Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP	Kepala BBPK Makassar	Mentor	1. Memberikan arahan, dukungan dan pengawasan dalam aksi perubahan. 2. Membantu menyelesaikan hambatan/kendala dalam aksi perubahan. 3. Memantau jalannya aksi perubahan. 4. Memberikan dukungan secara berkelanjutan terhadap aksi perubahan yang akan dilakukan.
2.	Armita Muchtar, SKM, M.Kes	Kasubag Administrasi Umum	Tim Teknis	Memberikan dukungan, dan membantu

				pelaksanaan teknis terkait aksi perubahan
3.	Hasyati, SST, M.Kes	Widyaiswara Muda	Project Leader	1. Melaksanakan kegiatan Aksi perubahan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah direncanakan. 2. Menggerakkan seluruh Tim Kerja demi terlaksananya Aksi Perubahan 3. Merumuskan solusi dalam menyelesaikan hambatan yang timbul dalam pelaksanaan aksi perubahan. 4. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi kepada stakeholders terkait.
4.	Irwan, SKM, M.Kes	PTP/Katimker	Tim Teknis	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan
5.	Agussalim, S.Kom, Msi	PTP	Tim Teknis	Mendukung dan membantu Project Leader dalam

				melaksanakan Aksi perubahan
6.	Swestika Swandari, SSi, Apt, M.Pharm	Widyaiswara Muda/Katimker Inovasi	Tim Materi	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan serta membantu koordinasi dengan bagian terkait
7,	Santi Anwar, SKM, M.Kes	Widyaiswara Muda	Tim Materi	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan
8.	Mu'minah Awaluddin, SKM, MHiD	Widyaiswara Muda	Tim Materi	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan
9.	Nurjumiati, SE	PPK	Tim Teknis	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan serta membantu koordinasi dengan bagian terkait
10.	Grefti		Tim Teknis	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan

11.	Juliar Nasution		Tim Teknis	Mendukung dan membantu Project Leader dalam melaksanakan Aksi perubahan
-----	-----------------	--	------------	---

Dalam penyelesaian aksi perubahan ini tentunya akan dapat berhasil dan berjalan dengan baik, perlu adanya pengelolaan tim kerja, baik dari peran dan juga urgensi dari penugasan tersebut dengan harapan hasil akhir dapat terwujud.

B. DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

1. Capaian dalam Perbaikan Sistem Pelayanan

Era Kebaruan pada dunia teknologi saat ini membawa perubahan terhadap cara kita mendapatkan informasi, melakukan komunikasi, berkolaborasi, belajar, bekerja dan berkarya. Kondisi ini menuntut banyak keterampilan baru yang jauh berbeda dari yang pernah ada sebelumnya. Beberapa diantaranya adalah keterampilan berpikir kritis, kreatif, inovatif, pemecahan masalah, bekerja dalam tim dan berorientasi pada produk. (Sutrisno, 2012).

Banyak kegiatan sehari-hari yang selama ini dilakukan secara manual, mulai digantikan oleh peranan serangkaian perintah dalam sistem, aplikasi, data sains dan Artificial Intelligence (AI). Kegiatan yang dulu harus dikerjakan dengan melibatkan sumber daya manusia dari berbagai keahlian, saat ini dapat digantikan dengan bantuan mesin dan internet of thing dengan tujuan akhir yaitu menuju pada kondisi yang penuh dengan efektivitas, efisiensi dan everything will accomplished with more fun.

Disadari atau tidak gelombang kebaruan ini telah mempengaruhi semua bidang kehidupan, yang mana satu persatu harus melakukan perbaikan terhadap pedoman konseptual dan proses pelaksanaan kegiatan yang selama ini dianutnya sehingga dapat berubah sesuai dengan kebutuhan dunia usaha serta industri, tentunya dengan tetap memperhatikan prinsip keamanan dan karakter lokal serta nilai moral yang kuat. Teknologi sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari semua

aspek kehidupan manusia. Di semua kegiatan manusia memanfaatkan teknologi baik yang sederhana maupun yang modern. Kegiatan dalam pembelajaran baik formal maupun non formal menggunakan teknologi yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran baik cakupan kecil maupun cakupan secara global.

Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif berbasis MOOC merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar peserta pelatihan dapat meningkatkan kompetensi dengan mengakses pembelajaran secara online dimanapun dan kapanpun sesuai kebutuhan peserta pelatihan. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya dalam perbaikan sistem pelayanan di bidang Pendidikan dan Pelatihan.

Upaya ini dilakukan melalui implementasi aksi perubahan pada milestone jangka pendek yang dimulai pada 18 Agustus s.d 16 Oktober 2023. Adapun uraian pelaksanaan hasil kegiatan sebagai berikut dengan melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan jadwal sebagai berikut :

1) Konsultasi dengan Kepala BBPK selaku mentor (18 Agustus 2023)

Kegiatan dilakukan di ruang kepala BBPK Makassar terkait aksi perubahan yang akan dilakukan sebagai langkah awal yang dilakukan sebagai project leader aksi perubahan ini. Dari hasil konsultasi telah disepakati untuk pembuatan SK tim efektif dan agar koordinasi dengan kasubag adum.



2) Pembentukan Tim Efektif (18 Agustus 2023)

Pembentukan tim efektif dilakukan Bersama dengan kasubag adum dengan terlebih dahulu meminta persetujuan staf yang bersedia untuk menjadi tim efektif dalam aksi perubahan. Kegiatan ini dilakukan diruangan kasubag adum BBPK Makassar. Adapun output dari kegiatan ini adalah adanya SK tim efektif serta tupoksi masing-masing anggota tim kemudian dibuat secara formal dan ditanda tangani oleh mentor selaku penanggungjawab kegiatan dan kepala BBPK Makassar. Adapun dokumentasi dari kegiatan tersebut seperti gambar dibawah ini :



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Hufa No.59 Arang Makassar 90234
 Telp. (0411) 852377, 8511-4250509
 Website : www.bbpmakassar.or.id, E-mail : bbpmakassar@yahoo.co.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 NOMOR : HK.02.03P.XIV.3500/2023

TENTANG
**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PESERTA
 PELATIHAN KEPERAWATAN PENGAWAS
 PADA BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 TAHUN 2023**

KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR

MENBANG

1. Bahwa dalam rangka memenuhi kurikulum pada Pelatihan Keperawatan Pengawas Kementerian Kesehatan yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juni s.d 30 Oktober 2023, maka perlu membentuk tim efektif aksi perubahan;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Keputusan Kepala BBPK Makassar tentang Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Keperawatan Pengawas pada BBPK Makassar;

MENGINGAT

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
2. Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
3. Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 13 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan No. 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan;

MEMPERHATIKAN

1. Peraturan Kepala LAN Nomor 15, tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Keperawatan Pengawas;
2. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 100BK/LPDP/072019 tentang Kurikulum Pelatihan Keperawatan Pengawas;

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN

1. KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN (BBPK) MAKASSAR TENTANG TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN PESERTA PELATIHAN KEPERAWATAN PENGAWAS PADA BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR

KESATU

1. Membentuk Tim efektif Aksi Perubahan Peserta Pelatihan Keperawatan Pengawas BBPK Makassar tahun 2023, dengan susunan keanggotaan sebagai berikut :

Dokumen ini telah diunggah secara elektronik yang diterbitkan oleh Rute Sirkuit Elektronik (RSE) 8030

I. Mentor : Kepala BBPK Makassar
II. Project Leader : Hayati, SST, M.Kes
III. Anggota :

- Aminda Muchlis, SKM, M.Kes
- Agustinah, S.Kim, MSc
- Inean, SKM, M. Adm.Kes
- Santi Anwar, SKM, M.Kes
- Muhrifah Aswulidin, SST, MHD
- Denealia Swandari, SST, M.Pharm
- Nurjumiati, SE
- Giffri
- Zulfa Nuzulita

KEDUA

1. Tim sebagaimana dimaksud dalam KESATU memiliki tugas sebagai berikut:
1. Mentor
 - a. Membantu persetujuan, dukungan, arahan aksi perubahan
 - b. Membantu dalam penyelesaian hambatan
2. Project Leader
 - a. Memimpin jalannya Aksi Perubahan sesuai tahapan
 - b. Memfasilitasi pelaksanaan Aksi Perubahan sebagai acuan bagi Tim
 - c. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan stake holder
 - d. Melaporkan pelaksanaan Aksi Perubahan dan hasilnya kepada mentor
3. Anggota
 - a. Memenuhi masalah dan dukungan sarana dan prasarana untuk terlancarnya Aksi Perubahan
 - b. Memenuhi pelaksanaan Aksi Perubahan
 - c. Sebagai mitra dan rekan kerja dalam Aksi Perubahan

KELIMA

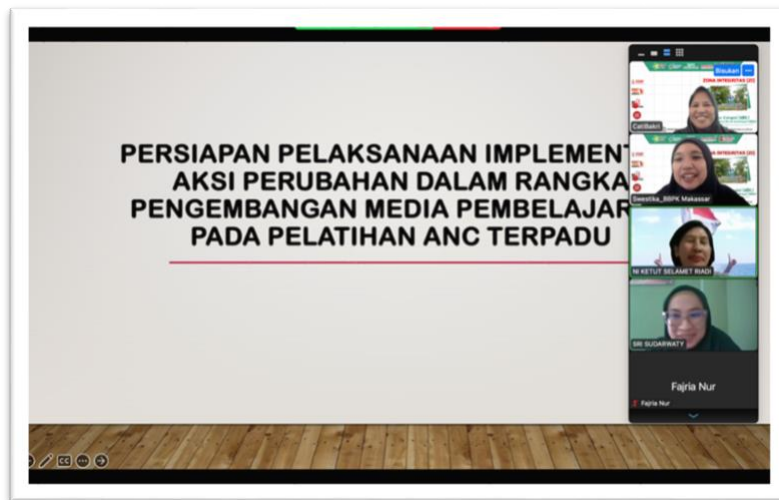
1. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : Makassar
 PADA TANGGAL : 18 Agustus 2023
 Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar,


 Dede Mulyati, SKM, M.Kes, CRMP

3) Rapat dengan tim Efektif (22 Agustus 2023)

Pertemuan ini dihadiri oleh tim efektif seperti yang tertuang dalam SK. Adapun output dari kegiatan ini adalah adanya pembagian tugas dan peran dari setiap anggota tim efektif dan adanya komitmen bersama untuk penyelesaian tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan. Dari hasil kegiatan tersebut terdapat kelengkapan dokumen administrasi sebagai berikut :



No	NAMA	Tugas
1.	Kepala BBPK Makassar	Mengarahkan dan memberikan Menandatangani SK
2.	Hasyati	Mengkoordinasikan perencanaan pembuatan media interaktif
3.	Armita Muchtar	Memberikan dukungan sara pelaksanaan aksi perubahan
4.	Agussalim	Membantu penyelesaian ba AI
5.	Swestika	Membantu penyelesaian ba AI, Kuis dengan gamifikasi
6.	Santi Anwar	Membantu pembuatan vide
7.	Mu'minah Awaluddin	Membantu penyelesaian ba AI
8.	Irwan	Membantu penyelesaian ba AI
9.	Nurjumiati	Membantu pelaksanaan aks
10.	Grefti	Membantu pelaksanaan aks
11.	Juliar	Membantu pelaksanaan aksi perubahan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Motha No.59 Antang Makassar 90234
 Telp: (0411) 8652877-7811 4295999
 Website : [www.bbpmakassar.go.id](http://bbpkmakassar.go.id), E-mail : bbpkmakassar@yahoo.co.id

Nomor : /PL.02.03/10/1495a/2023 18 Agustus 2023
 Sifat : BIASA
 Lampiran : 2lembar
 Hal : Undangan persiapan aksi perubahan

Yth.
 Tim Efektif
 Di -
 Tempat

Selubungan dengan aksi perubahan pengembangan media pembelajaran MOOC pada Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar Terpadu, maka diharapkan kepada bapak/ibu untuk mengikuti rapat yang insyallah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023
 Waktu : Pkl. 13.00 Wita – selesai
 Tempat : Zoom Meeting

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar,


 Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Motha No.59 Antang Makassar 90234
 Telp: (0411) 8652877-7811 4295999
 Website : <https://bbpkmakassar.or.id>, E-mail : bbpkmakassar@yahoo.co.id

NOTULEN RAPAT

Subyek	Disiapkan Oleh	Juliar nasution
Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Agustus 2023	Diperiksa Oleh	Hasyati
Waktu : 13.00 Wita		
Tempat : Zoom Meeting		
Peserta	1. Tim Efektif 2. Notulis	

A. AGENDA DAN TUJUAN RAPAT

Agenda : Persiapan aksi perubahan

B. PEMBAHASAN RAPAT DAN DISKUSI

- 13.00 Wita dibuka oleh Penanggungjawab aksi perubahan
- Disampaikan tahapan pelaksanaan kegiatan aksi perubahan, agar dapat menjadi komitmen Bersama dalam pemenuhan target dan capaian
- Agar setiap anggota tim dapat menyelesaikan tugas sesuai jadwal

Notulis,

 Juliar nasution

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK), BSSN

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1	8/22/2023 14.24.29	CatBBPKMakas	Hasyati	1,97805E+17	Penata, III/c	https://drive.google.com/open?id=1rmbi.8PAMdZpaTNQDhK0h8nGIAc0agRjU				
2	9/22/2023 14.35.19	twistika@gmail	Swestika	1977091020021	Penata Tk.I, III/c	https://drive.google.com/open?id=1eKd_AM0ba0G_ibNRA2zO1xH0AKnoadk				
3	9/22/2023 1.45.25	nasution@gmail	Juliar Nasution	1985041920060	Penata Tk.I, III/c	https://drive.google.com/open?id=1gm1SZKCHeymZEbcCz6ynjDSU68gQc6GG				
4	9/22/2023 14.28.46	aguslaog@gmail	Agussalim	1988011020170	Penata Muda, II	https://drive.google.com/open?id=1oimBxCQIRZeE9pmQQSaJ-wFJJa9G9KCY				
5	9/22/2023 13.38.00	irwanmakassar@gmail	Irwan	19840209 20171	Pengatur Tk.I, II	https://drive.google.com/open?id=1T#BE-DNR8g8BEPurc_vuuFDoEVh6Cj2				
6	9/22/2023 13.35.48	greffibaco@gmail	Greffi	1990061020021	Pembina, IV/a	https://drive.google.com/open?id=1Z_uJ2x4S8qmMY-s4Cq3_R_XWk69aSI				
7	9/22/2023 13.27.03	santiffar6@gmail	Santi Anwar	19930528 2023	Pengatur Muda	https://drive.google.com/open?id=1RPwGzzzUMJSLpcoanLpxYwKzcJPWh4q				
8										
9										

4) Menganalisis RBPMP terkait konten dan media (23 Agustus 2023)

Analisis RBPMP dilakukan Bersama dengan tim efektif, penyusun modul dan fasilitator untuk menentukan mata pelatihan yang dapat dibuatkan media pembelajaran interaktif. Dalam pertemuan ini telah disepakati beberapa mata pelatihan yang akan dibuatkan media pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai dalam setiap mata pelatihan. Adapun output dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Hoho No.59 Antang Makassar 90234
 Telepon : 0811-42595959
 Website : www.bbpmakassar.or.id, E-mail : bbpmakassar@yahoo.co.id

Nomor : PL.02.03/F.XIII/3537/2023
 Sifat : BIASA
 Lampiran : 1lembar
 Hal : Undangan analisis RBPMP
 Pelatihan ANC Standar Terpadu Angkatan X

Yth.
 Tim Efektif
 Di -
 Tempat

Selhubungan dengan pengembangan media pembelajaran MOOC pada Pelatihan Asuhan Ibu Hamil (ANC) Standar Terpadu, maka diharapkan kepala bapak/ibu untuk mengikuti rapat yang InsyaAllah akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
 Waktu : Pkl. 09.00 Wita -- selesai
 Tempat : R. Rapat Lt.2 BBPK Makassar

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Kepala Balai Besar Pelatihan Kesehatan Makassar,


 Dede Mulyadi, SKM, M.Kes, CRMP

Dokumen ini akan ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSiC), BSN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBENDUKAAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Hoho No.59 Antang Makassar 90234
 Telepon : 0811-42595959
 Website : http://bbpmakassar.or.id, E-mail : bbpmakassar@yahoo.co.id

NOTULEN RAPAT

Subyek : Disiapkan Oleh : Suami
 Hari / Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
 Waktu : 09.00 Wita
 Tempat : R. Rapat Lt.2
 Disiapkan Oleh : Heryati

Peneliti : 1. Tim Efektif
 2. Notulis

A. AGENDA DAN TUJUAN RAPAT
 Agenda : Analisis RBPMP pelatihan ANC Angk. X

B. PEMBAHASAN RAPAT DAN DISKUSI

- 09.00 Wita dibuka oleh Penanggungjawab aksi pelatihan
- Analisis dilakukan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan diperoleh setiap peserta pelatihan
- Beberapa media akan dikembangkan sesuai capaian kompetensi diantaranya : bahan ajar berbasis teknologi artificial intelligence, video tutorial dan kuis berbasis gamification.
- Agar setiap penyusun modul/fasilitator memuat template konten pembelajaran pelatihan ANC Terpadu sesuai materi/modul yang lampir.

Notulis,

 Suarni, SST, MAP

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN MAKASSAR
 Jalan Hoho No.59 Antang Makassar 90234
 Telepon : 0811-42595959
 Website : www.bbpmakassar.or.id, E-mail : bbpmakassar@yahoo.co.id

DAFTAR HAZIR
ANALISIS RBPMP

HARI, TANGGAL : 23 Agustus 2023
 JAM : 09.00 - selesai

No	Nama	NIP	Tanda Tangan
1	Haryati	19780514200512001	
2	Agusdian	19721208200501001	
3	Agusdian Sukidin	19731213199012001	
4	Armita	197401011995082001	
5	Andi Siregar	19670504200501001	
6	Andi Siregar	19670717200501001	
7	Kurniati Yenni	19751218199012001	
8	Debra Daryono	19660417200501001	
9	Suati Wati Sumardi	19630906200512001	
10	Kurniati	19750417200501001	

5) Pembuatan Bahan Ajar dengan teknologi AI (I-III September)

- Konsep Pelayanan ANC



<https://www.youtube.com/watch?v=j5UvllmXaHs>

- Komunikasi Interpersonal/Konseling



<https://www.youtube.com/watch?v=R1mPZa1fXXk>

- Pencegahan Infeksi



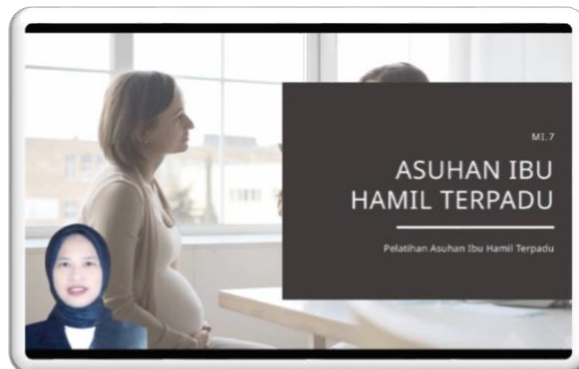
<https://www.youtube.com/watch?v=ng9kaU6ulyI>

- Kolaborasi dan Rujukan



<https://www.youtube.com/watch?v=JbnHhxnVrAw>

- Asuhan Ibu Hamil



<https://www.youtube.com/watch?v=cLOlxFocsPE>

6) Pembuatan Video tutorial

- Komunikasi Interpersonal/Konseling



<https://www.youtube.com/watch?v=neWy9hrqPI0>

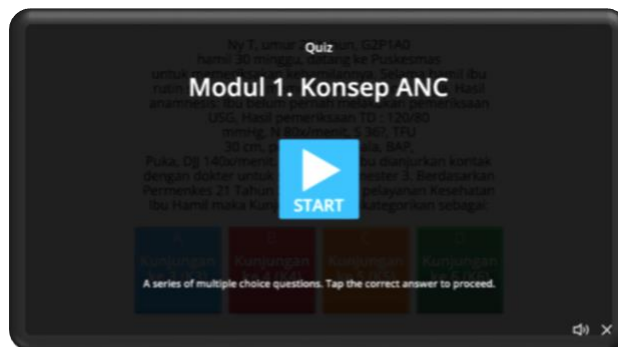
- Asuhan Ibu Hamil Terpadu



<https://www.youtube.com/watch?v=pniygoQIIW4>

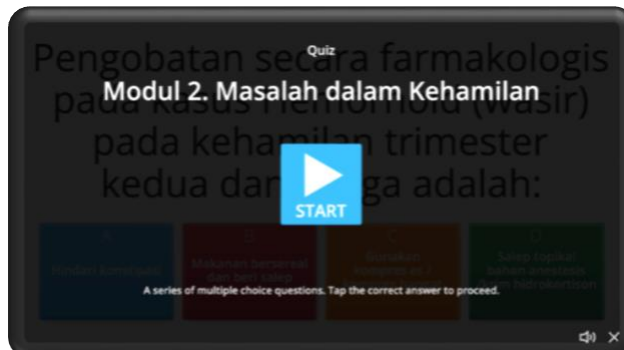
7) Pembuatan Kuis berbasis Gamifikasi (Minggu I-III September 2023)

- Konsep Pelayanan ANC Terpadu



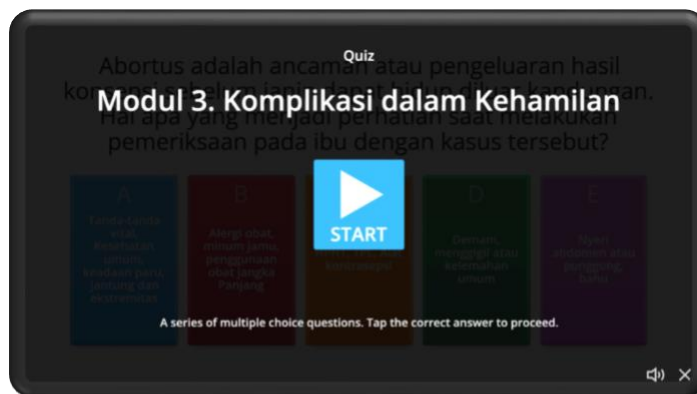
<https://wordwall.net/play/59923/948/497>

- Masalah-masalah dalam kehamilan



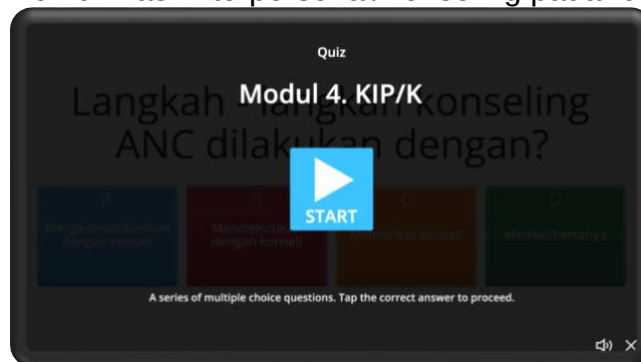
<https://wordwall.net/play/59942/533/333>

- Komplikasi dalam kehamilan



<https://wordwall.net/play/60184/600/151>

- Komunikasi Interpersonal/Konseling pada Ibu Hamil



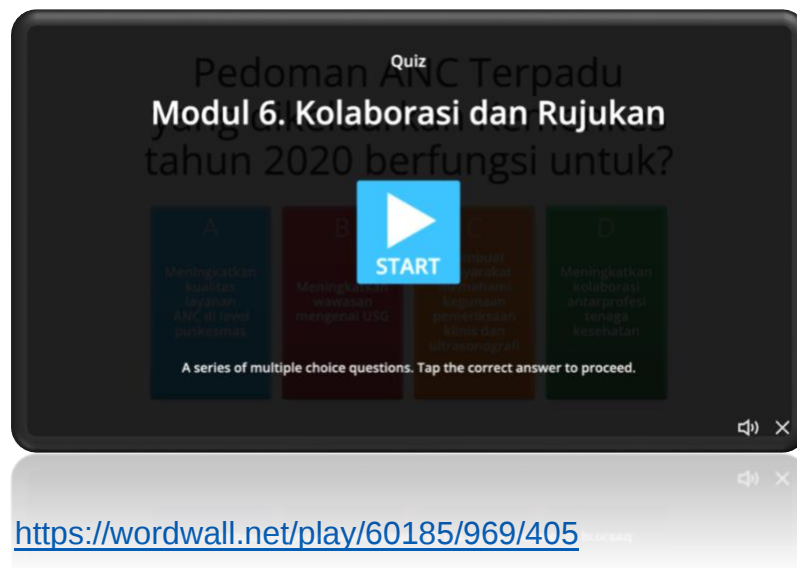
<https://wordwall.net/play/60185/037/824>

- Pencegahan Infeksi

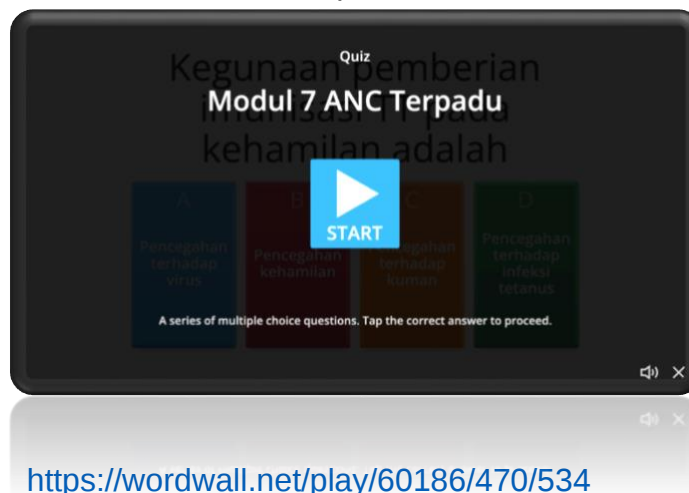


<https://wordwall.net/play/60185/969/405>

- Kolaborasi dan rujukan



- Asuhan Ibu Hamil Terpadu



- Pencatatan dan Pelaporan



1. KOMUNIKASI

- Berasal dari kata Communicatio : Pemberitahuan/pertukaran pikiran
- Komunikasi interpersonal berfokus pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi.

The screenshot shows a Zoom meeting in progress. The main window displays a presentation slide about communication. The slide title is "1. KOMUNIKASI". The first bullet point states: "Berasal dari kata Communicatio : Pemberitahuan/pertukaran pikiran". The second bullet point states: "Komunikasi interpersonal berfokus pada kualitas komunikasi yang terjalin dari masing-masing pribadi." Below the text is a photograph of three people (two men and one woman) standing and looking at a document together. The Zoom interface at the bottom shows a grid of participants. The names visible are Sri Sudarwati, Naniyenty, and Sami. The status bar at the very bottom shows various icons for Zoom controls like mute, video, chat, and screen sharing.

[illegible]



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KADIN PRORUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KADIN PRORUMAH SAKIT DAN PUSKESMAS

Jalan Pahlawan No. 18, Gedung Kesehatan 10000
 Jakarta (Phone: 021-15000000, 021-15000000)
 Website: <http://kadinprorumahsakit.kemkes.go.id>, E-mail: kadinprorumahsakit@kemkes.go.id

NOTULEN RAPAT

Tanggal	Materi	Materi	Materi	Materi
1. Tanggal	1. Materi	2. Materi	3. Materi	4. Materi
2. Waktu	2. Waktu	3. Waktu	4. Waktu	5. Waktu
3. Tempat	3. Tempat	4. Tempat	5. Tempat	6. Tempat

1. Tujuan

1. Tujuan
2. Tujuan
3. Tujuan
4. Tujuan

2. Sasaran

1. Sasaran
2. Sasaran
3. Sasaran
4. Sasaran

3. Agenda

1. Agenda
2. Agenda
3. Agenda
4. Agenda

4. Kesimpulan

1. Kesimpulan
2. Kesimpulan
3. Kesimpulan
4. Kesimpulan

5. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

6. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

7. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

8. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

9. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

10. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

11. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

12. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

13. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

14. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

15. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

16. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

17. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

18. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

19. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

20. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

21. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

22. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

23. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

24. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

25. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

26. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

27. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

28. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

29. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

30. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

31. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

32. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

33. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

34. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

35. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

36. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

37. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

38. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

39. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

40. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

41. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

42. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

43. Penutup

1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

44. Penutup

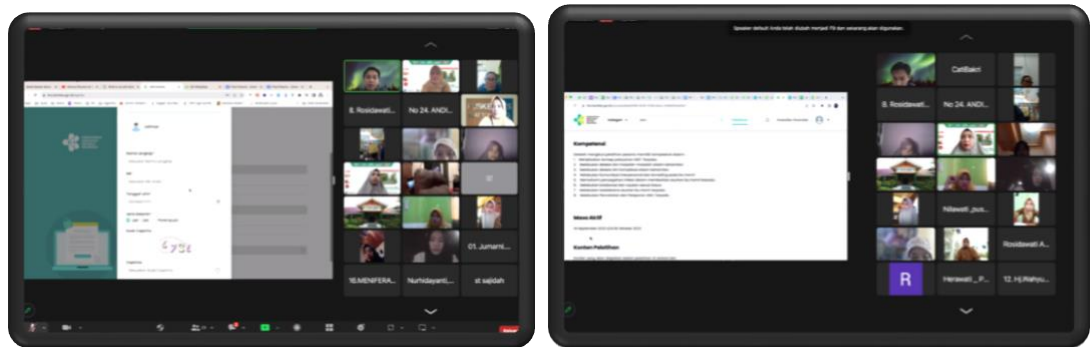
1. Penutup
2. Penutup
3. Penutup
4. Penutup

45. Penutup

- 1.

54

9) Melakukan uji coba Media (18-23 September 2023)

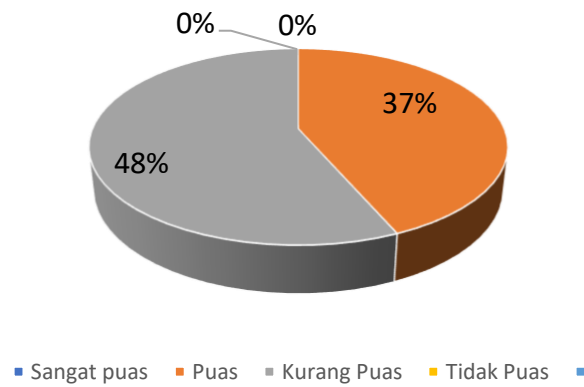


No	Daftar Hadir	Nama Lengkap	Alamat	Telepon	Tempat	Tempat
1	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
2	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
3	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
4	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
5	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
6	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
7	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
8	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
9	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
10	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
11	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
12	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
13	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
14	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
15	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
16	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
17	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
18	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
19	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
20	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
21	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
22	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
23	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
24	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
25	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
26	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
27	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023
28	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023	18/09/2023

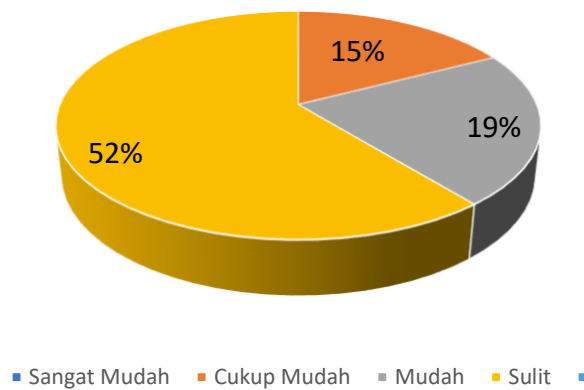
10) Melakukan survey kepuasan media pembelajaran interaktif (27 September 2023)

Survey kepuasan terhadap media pembelajaran interaktif diberikan setelah uji coba media dilakukan. Dari hasil survey tersebut diperoleh gambaran sebagai berikut :

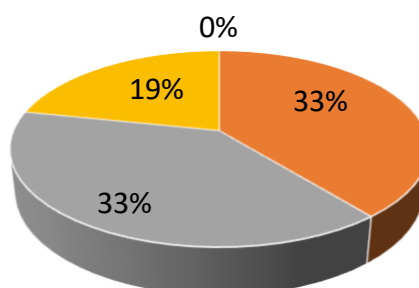
Apakah Anda puas dengan kualitas media interaktif berbasis MOOC yang digunakan dalam pelatihan ANC terpadu?



Apakah media interaktif berbasis MOOC mudah digunakan?



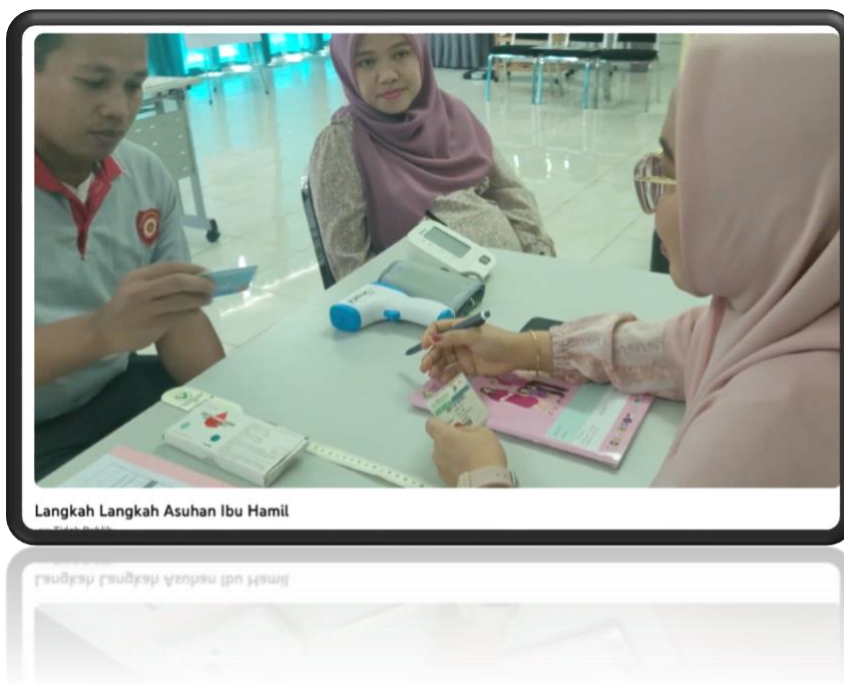
Apakah media interaktif berbasis MOOC membantu Anda memahami materi pelatihan ANC terpadu?



■ Sangat membantu ■ Membantu ■ Cukup membantu ■ Tidak Membantu ■

11) Penyempurnaan Media (Minggu II Oktober 2023)

Penyempurnaan media pembelajaran dilakukan setelah pelaksanaan uji coba. Salah satu media pembelajaran yang dilakukan perbaikan adalah pada video tutorial mata pelatihan asuhan ibu hamil terpadu, dimana dalam sebuah tayangan memiliki kualitas audio yang kurang baik sehingga dilakukan perbaikan oleh tim efektif.



2. Manfaat Aksi Perubahan

Manfaat dari Aksi Perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi :

- a. Sebagai perwujudan visi BBPK Makassar dalam rangka peningkatan kualitas Diklat aparatur SDM Kesehatan dan memberikan pelayanan pelatihan yang bermutu melalui peningkatan sumber daya BBPK Makassar.
- b. Menunjang Indikator Kinerja BBPK Makassar terkait jumlah pelatihan yang menggunakan model pembelajaran MOOC

2. Bagi Stake Holder (Peserta) :

- a. Meningkatkan motivasi belajar peserta pelatihan dengan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini karena media pembelajaran interaktif yang dibangun menyajikan materi pembelajaran dengan berbagai cara yang lebih variatif, seperti video tutorial, kuis berbasis gamification, dan media ajar dengan teknologi artificial intelligence yang disertai audiovisual .
- b. Meningkatkan pemahaman peserta pelatihan dengan menyajikan materi pembelajaran secara lebih jelas dan detail. Hal ini karena media pembelajaran interaktif dapat memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran.
- c. Meningkatkan retensi peserta pelatihan dengan menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan mudah diingat. Hal ini karena media pembelajaran interaktif menggunakan berbagai teknik untuk meningkatkan daya ingat peserta pelatihan, seperti penggunaan warna, gambar, dan suara.
- d. Meningkatkan efektivitas pelatihan dengan menghemat waktu dan biaya pelatihan. Hal ini karena media pembelajaran interaktif dapat diakses

kapan saja dan di mana saja, sehingga peserta pelatihan dapat belajar sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Pengembangan kompetensi dalam rangka melaksanakan aksi perubahan sangat penting dilakukan. Hal ini bertujuan memastikan bahwa setiap anggota yang terlibat dalam tim aksi perubahan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menciptakan dan mengelola media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan.

Untuk memastikan agar aksi perubahan dapat berjalan dengan baik, sehingga diperlukan pengembangan kompetensi pada unit kerja diantaranya:

Pihak Terdampak	Perubahan Kompetensi yang dibutuhkan	Cara Pengembangan Kompetensi
1. Penyusun Modul	- Pemahaman mendalam materi pelatihan ANC Terpadu - Keterampilan merancang konten interaktif	- Sharing session untuk pendalaman materi, Melalui studi literatur https://www.youtube.com/watch?v=HZlas5bWiCM&t=64s https://www.youtube.com/watch?v=-gyhghH9lyo - Belajar dari contoh media pembelajaran interaktif yang sudah ada https://www.youtube.com/watch?v=5eB5KTMS3II https://www.youtube.com/watch?v=T2RfiCSQ8Yg
2. Fasilitator	Pemahaman mendalam materi ANC Terpadu	Sharing session untuk pendalaman materi, Melalui studi literatur https://repository.kemkes.go.id/book/147

		
3. Tim Teknis	- Pemahaman tentang capaian kompetensi dalam pembelajaran - Kemampuan merancang konten interaktif dan menarik	- Diskusi dengan tim fasilitator - Belajar dari contoh media pembelajaran interaktif yang sudah ada. https://www.youtube.com/watch?v=75u9Uk_yDJ8

C. KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Pemanfaatan mata pelatihan pilihan dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan

No.	Mata Pelatihan	Rancangan AP	Implementasi AP
1.	Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan	V	V
2.	Membangun branding yang berkelanjutan bagi organisasi pemerintahan	V	V
3.	Design thinking dalam memecahkan masalah dan pengambilan keputusan	V	V

1. Mata Pelatihan 1 : Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan

Transformasi digital adalah membayangkan kembali bagaimana mempersatukan orang, data, dan proses untuk menciptakan nilai bagi

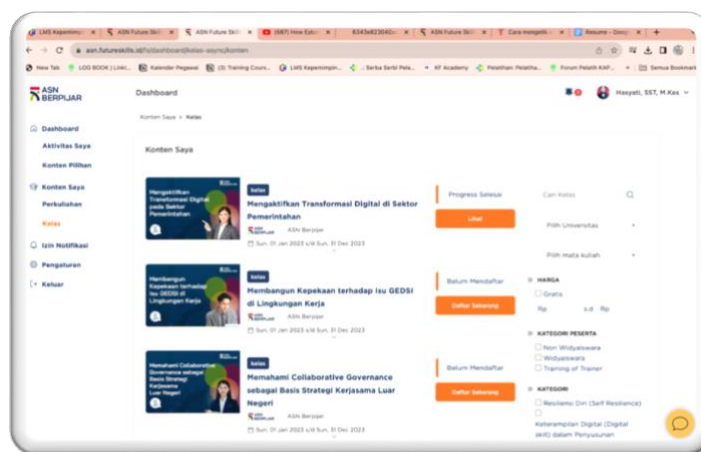
pelanggan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di dunia yang mengedepankan digital.

Pemerintahan transformasi digital adalah kesederhanaan tentang bagaimana merubah secara operasional publik dengan membuat layanan pemerintah menjadi lebih sederhana cepat jelas dan mudah dipahami bagi masyarakat yang menggunakan layanan tersebut.

Definisi yang lebih luas diberikan oleh Jonathan Craft seorang asocciate Profesor pada University of torontok serta zakari spacer orang direktur riset dan out Rich untuk Institute Administrasi Publik di Kanada mereka memberikan definisi sebagai berikut transformasi digital dalam pemerintahan adalah sebuah pemikiran ulang secara radikal tentang bagaimana pemerintahan dapat bekerja dengan cara baru dalam berpikir dan mengorganisasi dalam sektor publik dengan tujuan untuk memodernisasi dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan permasalahan public. Permasalahan publik ini menjadi titik pembeda antara transformasi digital secara umum.

Terdapat lima langkah dalam bertransformasi secara digital :

- Pertama: Bayangkan Pemerintahan di Masa Depan (Visi & Strategi)
- Kedua: Tentukan Model dan Operasi Pemerintahan
- Ketiga: Bangun Kasus yang Menarik untuk Perubahan (KPI)
- Keempat: Bagikan Visi
- Kelima: Jalankan!



Mata pelatihan ini memberikan pemahaman dasar tentang transformasi digital, mulai dari pengertian, manfaat, hingga langkah-langkah implementasinya. Pengetahuan ini sangat penting bagi pengembang media pembelajaran

interaktif berbasis MOOC, karena tim perlu memahami bagaimana teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Selain pengetahuan dan keterampilan, mata pelatihan ini juga memberikan mindset digital, yaitu pola pikir yang berorientasi pada pemanfaatan teknologi digital. Mindset digital ini penting bagi pengembang media pembelajaran interaktif berbasis MOOC, karena mereka perlu memiliki visi untuk mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

2. Membangun Branding yang Berkelanjutan pada Organisasi Pemerintah

- Memulai personal branding pada ASN

Ada beberapa metode ketika akan memulai personal branding yang efektif

- i. Mempelajari pentingnya kreatifitas dan berfikir kreatif untuk mengidentifikasi peluang, berfokus pada cara berfikir baru yang berkelanjutan secara mental, finansial dan sosial.
- ii. Memahami pentingnya apa yang anda tawarkan untuk profesi anda, peran anda, keahlian dan semangat anda, integritas visi dan misi anda dan nilai-nilai yang anda miliki.
- iii. Memahami pentingnya metode penentuan brand positioning untuk membedakan tunjukkan dan komunikasikan diri anda secara online dan offline di era konektivitas dan reputasi online.

Langkah memulai personal branding

- i. Tentukan aspirasi anda secara keseluruhan
 - ii. Lakukan penelitian secara mendalam
 - iii. Tentukan atribut personal branding anda
 - iv. Nilai kondisi anda saat ini
 - v. Buat game plan anda
 - vi. Kelola brand anda
- Strategi Mengembangkan Branding Organisasi
Strategi mengembangkan organisasi yaitu :

1. Memahami misi, identitas, tujuan dan penerima manfaat (audiens) di organisasi tempat anda bekerja.

Misi adalah bagaimana merealisasikan apa yang menjadi visi organisasi.

Identitas : persona apa yang ingin anda gunakan saat terhubung dengan audiens anda? Apakah anda harus mudah didekati dan ramah atau berwibawa dan serius? *Sasaran* : bagaimana branding anda dapat menyampaikan tujuan apa yang ingin anda capai?

Audiens : seperti apa audiens anda? Bagaimana kita terhubung dengan audiens?

2. Menyampaikan narasi dalam mengembangkan organisasi

Menjalin komunikasi yang intens dengan gaya storytelling adalah salah satu hal yang akan sangat membantu kita menghubungkan kepentingan branding organisasi kita dengan masyarakat.

3. Membuat buku panduan tentang branding organisasi

Kompilasi semua informasi penting yang akan membantu anda dan tim dalam buku panduan yang lengkap dan komprehensif, jadikan panduan tersebut sebagai acuan Ketika melakukan berbagai pendekatan strategis untuk branding organisasi anda.

4. Evaluasi dan tingkatkan performa organisasi anda

Lakukan survei kepuasan pelanggan. Selenggarakan FGD, berinteraksi di social media untuk mendapat feedback objektif dari masyarakat terkait layanan yang disediakan oleh organisasi anda. Evaluasi dengan KPI dan OKRs

5. Kembangkan berbagai tools pendukung kinerja organisasi anda

- Website
- Email
- Layanan whatsapp
- Social media
- Newsletter
- Merchandise

6. Selalu pantau strategi yang tepat dan perbaiki celah yang muncul

- Strategi Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Publik

1. Budaya melayani

2. Mengembangkan inovasi layanan
 3. Berbagi informasi
 4. Fokus pada kepuasan pelanggan
 5. Antusias dalam menyampaikan informasi
- Personal branding brand untuk organisasi
- 3 cara transformasi organisasi pemerintah yang berkelanjutan
1. Pelanggan adalah segalanya
 2. Menjadi organisasi berbasis digital
 3. Bangun organisasi dan mindset yang lincah



Mata pelatihan ini membantu pelaksanaan aksi perubahan yaitu terkait pengembang media pembelajaran untuk mengembangkan mindset branding yang kuat. Dengan mindset branding yang kuat, pengembang media pembelajaran dapat lebih fokus pada pengembangan media pembelajaran yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan target audiens.

Secara keseluruhan, mata pelatihan "Membangun Branding yang Berkelanjutan pada Organisasi Pemerintah" dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembang media pembelajaran interaktif berbasis MOOC. Dengan memanfaatkan mata pelatihan ini, pengembang media pembelajaran dapat mengembangkan media pembelajaran yang lebih dikenal, diakui, dan diminati oleh target audiens.

3. Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan
- Design thinking adalah suatu proses perumusan dan pemecahan masalah yang berfokus pada manusia sebagai seorang pengguna.

Tahapan dalam proses design thinking :

1. Emphatize
2. Define : memahami masalah yang akan coba anda selesaikan dari sudut pandang pengguna

Analisa dan sintesis

Analisa adalah memecahkan konsep dan masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dipahami

Sintesis adalah melibatkan secara kreatif menyatukan teka-teki untuk membentuk keseluruhan ide

3. Ideate

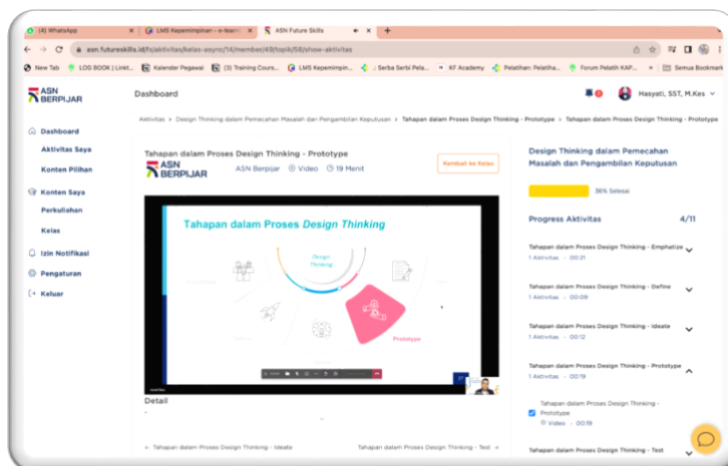
Ada ratusan Teknik pembangkitan ide, sangat penting untuk mendapatkan ide atau suatu masalah sebanyak mungkin. Selama tahap ideate, targetnya adalah menghasilkan ide alternatif untuk memecahkan masalah/memenuhi kebutuhan/mengatasi pain point. Cara menghasilkan ide : brainstorming, scamper, brain writing, braindumping, brain walking, mindmapping, storyboarding.

4. Prototype

Proses prototype merupakan kegiatan dari fase pengujian

5. Text

Kebutuhan untuk tes dalam menguji dan meningkatkan solusi yang dimiliki merupakan salah satu inti dari Design thinking.



Mata pelatihan ini juga memberikan keterampilan dalam menerapkan Design Thinking, seperti empati, ideation, prototyping, dan testing. Keterampilan ini penting bagi pengembang media pembelajaran, karena mereka perlu mampu menerapkan Design Thinking secara efektif untuk mengembangkan media pembelajaran yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Selain pengetahuan dan keterampilan, mata pelatihan ini juga memberikan mindset Design Thinking, yaitu pola pikir yang berorientasi pada pengguna. Mindset Design Thinking ini penting bagi pengembang media pembelajaran, karena mereka perlu memiliki visi untuk mengembangkan media pembelajaran yang berpusat pada pengguna.

D. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Keberlanjutan aksi perubahan kegiatan melalui aksi jangka menengah dan jangka panjang dilakukan reformer dan tim pelaksana aksi kegiatan di BBPK Makassar sangat diperlukan, karena diharapkan dengan adanya keberlanjutan aksi perubahan tersebut maka permasalahan dan tantangan untuk peningkatan pelayanan publik dalam hal pelaksanaan pelatihan sesuai core bussiness dapat terwujud dengan tersedianya media pembelajaran yang interaktif dalam platform berbasis MOOC yang dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Inovasi pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis MOOC masih terdapat banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan, dukungan dan masukan dari berbagai stake holder. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk memberikan kepastian keberlanjutan aksi perubahan :

1. Mengimplementasikan media pembelajaran berbasis MOOC secara terus menerus dan melakukan perbaikan sesuai masukan yang diperoleh
2. Replikasi media pembelajaran pada Pelatihan lain

E. DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

1. Penerapan strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan dan penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi sehingga pesan yang tersampaikan mudah diterima dalam aksi perubahan. Ada beberapa cara komunikasi yang

disampaikan baik dengan stakeholder internal maupun stakeholder eksternal dengan beberapa tahapan kegiatan pengendalian mutu pekerjaan diantaranya:

No	Tahapan	Output	Waktu Pelaksanaan	Identifikasi Resiko	Metode Pengendalian	Pola Komunikasi
1.	Konsultasi dengan Kepala BBPK	Arahan dan persetujuan terkait aksi perubahan	18 Agustus 2023	Usulan tidak disetujui	Menyusun usulan dengan lengkap	Diskusi
2.	Pembentukan tim efektif	SK tim kerja	18 Agustus 2023	Tim kerja tidak bekerja maksimal	SK Tim kerja dilengkapi uraian tugas	Diskusi
3.	Rapat dengan tim Efektif	Notulen rapat	22 Agustus 2023	Tim kerja tidak bekerja maksimal	SK Tim kerja dilengkapi uraian tugas	Diskusi
4.	Menganalisis RBPMP terkait konten dan media	Konten dan media terpilih	23 Agustus 2023	Konten dan media terpilih tidak sesuai	Reanalisis konten dan media	Diskusi
5.	Membuat video / bahan tayang dengan teknologi AI	Video bahan paparan	Minggu I-III September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Diskusi
6.	Membuat video tutorial	Video tutorial	Minggu I-III September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Diskusi
7.	Membuat kuis berbasis gamifikasi	Kuis berbasis gamifikasi	Minggu I-III September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Diskusi

8.	Melakukan sosialisasi media pembelajaran	Tersosialisasi nya media pembelajaran yang akan digunakan	14 September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Presentasi dan diskusi
9.	Melakukan Uji Coba Media Pembelajaran pada Pelatihan ANC Terpadu melalui PSB	Hasil uji coba	18-23 September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Presentasi dan diskusi
10	Melakukan survey kepuasan media pembelajaran interaktif	Hasil Survey	27 September 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Survey
11	Menyempurnakan media pembelajaran	Bahan tayang Video tutorial	Minggu II Oktober 2023	Jaringan tidak stabil	Memastikan koneksi jaringan	Diskusi

2. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi / replikasi Aksi Perubahan
 - a. Dukungan dari Kepala BBPK Makassar



<https://www.youtube.com/watch?v=RdBE1847vLw>

- b. Dukungan dari Kasubag Adum BBPK Makassar



<https://www.youtube.com/watch?v=eR4keVPiHt4>

- c. Dukungan dari Ketua Tim Kerja Fungsional dan Profesi Kesehatan BBPK Makassar



<https://www.youtube.com/watch?v=0BiX0iMUrLs>

- d. Dukungan dari Ketua Tim Kerja Pelatihan Teknis Program Kesehatan BBPK Makassar



<https://www.youtube.com/watch?v=n8EMKH-legs>

- e. Dukungan dari Ketua Tim Kerja Penjaminan Mutu dan Akreditasi BBPK Makassar



https://www.youtube.com/watch?v=buenU_CgFDc

- f. Dukungan dari Ketua Tim Kerja Kemitraan dan Kerjasama Pelatihan BBPK Makassar



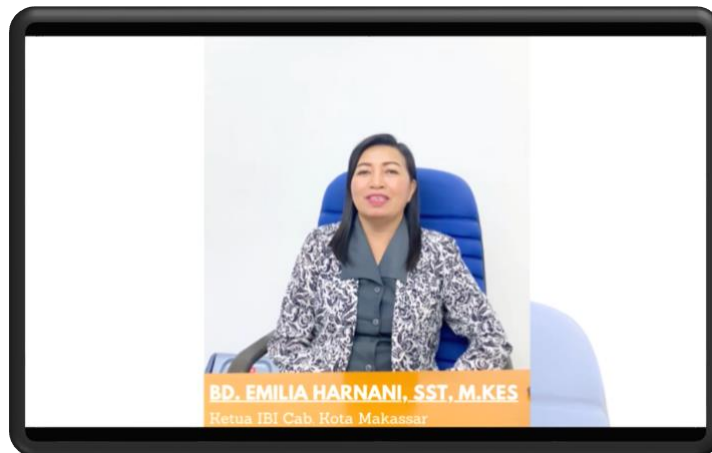
<https://www.youtube.com/watch?v=TnF1Mzltbgo>

- g. Dukungan dari Penyusun Modul



<https://www.youtube.com/watch?v=Y0CD6q3jIFg>

h. Dukungan dari Ketua IBI Kota Makassar



<https://www.youtube.com/watch?v=1gp-n3FiOqE>

i. Dukungan dari Fasilitator



<https://www.youtube.com/watch?v=oaL2kBcBhB8>

j. Dukungan dari Dinkes Provinsi SulSel



https://www.youtube.com/watch?v=VHD_ujdTO78

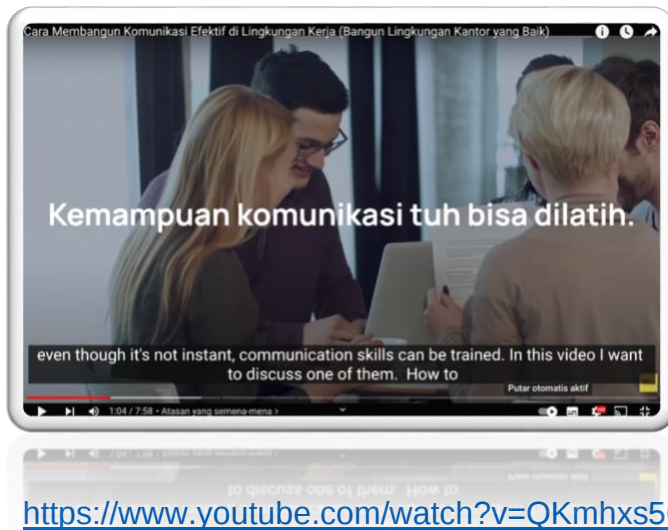
k. Dukungan Peserta Pelatihan ANC Terpadu



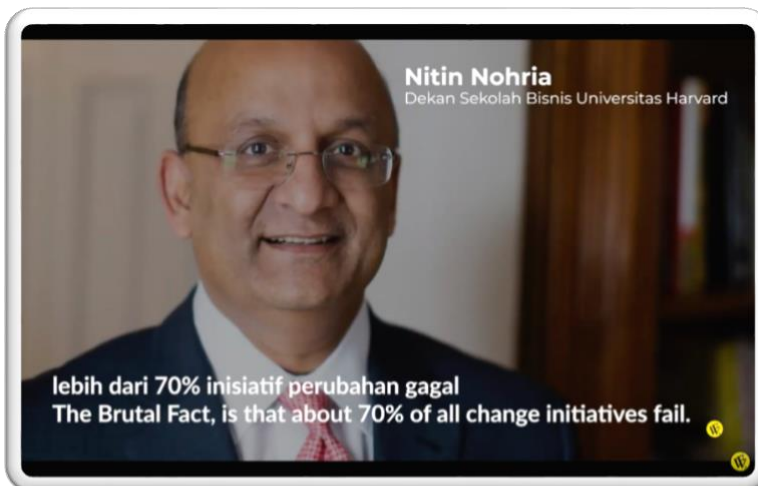
F. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Dalam aksi perubahan ini upaya pengembangan potensi diri yang dilakukan antara lain :

1. Meningkatkan kompetensi komunikasi melalui literatur/media social (self learning)

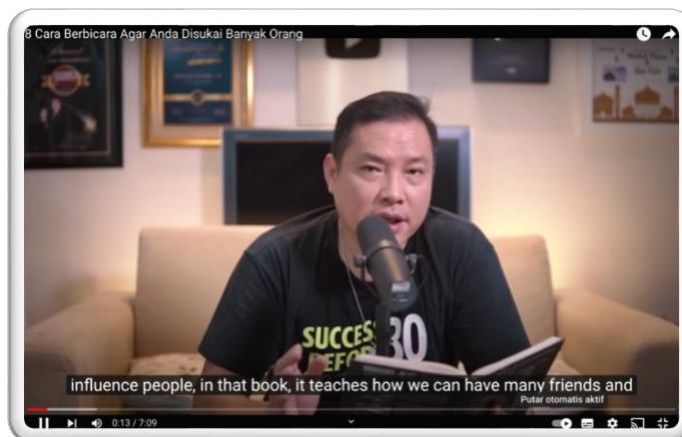


2. Mempelajari literatur terkait mengelola perubahan



<https://www.youtube.com/watch?v=ww6ecFYjoUI&t=13s>

3. Meningkatkan koordinasi dengan stake holder



<https://www.youtube.com/watch?v=-LEBGCKy-OM>

PENUTUP

Laporan Aksi Perubahan merupakan bagian dari Pelatihan Kepemimpinan dan Pengawasan. Hal ini merupakan perwujudan aktualisasi sikap Aparatur Sipil negara dalam memberikan pelayanan publik untuk masyarakat melalui inovasi dan transformasi yang menjawab berbagai permasalahan terutama di dalam unit kerja sebagai Pengawas.

Referensi :

Peraturan LAN Nomor 10 Tahun 2018.

PMK No. 11 Th 2023 ttg Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Kemenkes.

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20220610142436-192-807371/6266-juta-orang-tak-tersentuh-internet-sulbar-paling-minim-online> , diakses tanggal 14 Juli 2023

PMK No. 13 tahun 2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang rencana strategi kementerian Kesehatan tahun 2020-2024

Effendi D,dkk, 2019, Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21 (PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG 03 MEI 2019) diakses tanggal 25 September 2023